

THE SECRETS OF ENGLISH GRAMMAR
(Revision Edition)

Nur Fadillah Nurchalis

DIRAH

THE SECRETS OF ENGLISH GRAMMAR

Author:

Nur Fadillah Nurchalis

Editor:

Ahmed Sardi

Cover Designer:

Sapry

Lay out:

Muhammad Ibrahim

Publisher:

DIRAH

Publisher Address:

BTN Bukit Indah Blok I No.4, Soreang
Parepare, Sulawesi Selatan
Indonesia, 91132

ISBN : 978-623-99849-3-9

First Edition Published and Printed in 2011
First Printing of Revision Edition, June 2022
xi, 125 pages, 14 x 21 cm

ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, all praises to Allah who has given, both in the form of health, strength and opportunities so that this book can reach the hands of readers.

This book is a revised book from the previous issue which was released in 2011. Its presence is expected to be a refreshment for readers or students who want to explore English grammar.

The author would like to express her deep and sincere gratitude to all readers who had given suggestions to the previous book, as a result she got inspired to revise the book.

This book contains basic materials in learning English grammar, so this book is very suitable for beginners. The presentation of the materials in this book is made in a simple formula to make it easily understood by the readers. Each material or each chapter is followed by exercises, so that students are able to measure their level of understanding of the material that has been studied.

Hopefully the presence of this book can be useful for students and other readers. Amen. Constructive suggestions and criticisms are always hoped for by the authors for improvement in the next revision. For that the author thank you very much.

Majene, June 2022

Author.

TABLE OF CONTENT

Parts of Speech	1
Personal Pronoun	3
Adjective	9
Noun	12
Conjunction	16
Adverb	19
Verb	23
Interjection	28
Preposition	29
Article	33
Phrase	37
Clause	40
Sentence	43
Subject Verb Agreement	47
To Do	41
Verbal - Nominal Sentences	54
Tenses	55
WH Questions	70
Passive Voice	72
Causative Verb	79
Question Tag	83
Degree of Comparison	86
Elliptical Sentence	93
Appendices	104
References	113

PARTS OF SPEECH (KELAS KATA)

Parts of Speech adalah penggolongan kata menurut bentuk, fungsi, dan maknanya. Ada dua macam tinjauan Parts of Speech dalam Bahasa Inggris, yaitu:

1. Lexical Meaning (Menurut Kategori Makna Kamus)

Ada delapan jenis kelas kata dalam kamus, yaitu:

P	Pronoun	Kata Ganti	She, You, Mine, Someone, Them, Us, etc
A	Adjective	Kata Sifat	Kind, Diligent, Brilliant, Handsome, etc
N	Noun	Kata Benda	Fan, Window, Book, Phone, Pen, etc
C	Conjunction	Kata Penghubung	And, But, When, So, Nor, Because, etc
A	Adverb	Kata Keterangan	Here, There, Tomorrow, In the school, etc
V	Verb	Kata Kerja	Study, Read, Write, Run, Drink, Eat, etc
I	Interjection	Kata Seru	Wow!, Hey!, Hi!, Bravo!, etc
P	Preposition	Kata Depan	On, In, At, About, For, During, Under, etc

*Agar mudah mengingatnya, maka disingkat dengan **PANCAVIP**

Agar memiliki maksud arti yang jelas dalam Bahasa Inggris, maka delapan jenis kata diatas harus disusun dengan baik dan diletakkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk lebih jelasnya, kedelapan jenis kata tersebut akan dijabarkan pada penjelasan berikutnya.

2. Structural Meaning (Menurut Fungsinya dalam Kalimat)

Berdasarkan fungsinya, Parts of Speech dibagi kedalam empat kelompok, yaitu:

a. Nominal Function

Nominal function adalah kata yang ditempatkan pada posisi **noun**, yaitu sebagai subject atau object.

b. Verbal Function

Verbal function adalah kata yang ditempatkan pada posisi **verb**, yaitu sebagai tindakan atau keadaan dari subject.

c. Adjectival Function

Adjectival function adalah kata yang ditempatkan pada posisi **adjective**, yaitu sebagai penjelas dari noun.

d. Adverbial function

Adverbial function adalah kata yang ditempatkan pada posisi **adverb**, yaitu sebagai penjelas dari verb/ kapan, dimana dan bagaimana tindakan/ keadaan terjadi.

PERSONAL PRONOUN
(KATA GANTI)

Personal Pronoun adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang atau benda.

Ada lima jenis kata ganti, yaitu:

Subject Pronoun	Object Pronoun	Possessive Adjective	Possessive Pronouns	Reflexive
I (Saya)	Me	My	Mine	Myself
You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourself/ yourselves
They (Mereka)	Them	Their	Theirs	Themselves
We (Kami)	Us	Our	Ours	Ourselves
She (Dia Pr)	Her	Her	Hers	Herself
He (Dia Lk)	Him	His	His	Himself
It (Itu Benda)	It	Its	Its	Itself

A. Penggunaan Subject

Subject pronoun adalah kata ganti yang berfungsi sebagai subjek atau pelaku. Subjek diletakkan diawal kalimat, atau sebelum kata kerja (Verb).

Contoh:

<u>We</u> (Subject) Kami	<u>read</u> (Verb) Membaca	<u>books</u> (Object) Buku-buku
--------------------------------	----------------------------------	---------------------------------------

B. Penggunaan Object

Object pronoun adalah kata ganti yang berfungsi objek atau penderita. Objek diletakkan setelah kata kerja (Verb).

Contoh:

<u>We</u> (Subject) Kita	<u>teach</u> (Verb) Mengajari	<u>them</u> (Object) Mereka
--------------------------------	-------------------------------------	--

C. Penggunaan Possessive Adjective

Possessive adjective adalah kata ganti yang berfungsi sebagai kata sifat, yaitu menerangkan kepemilikan terhadap benda.
(kata kunci: benda itu milik siapa)

Contoh:

<u>It</u> (Subject) Itu	<u>Is</u> (Verb) Adalah	<u>My Book</u> (Possessive Adjective + Noun) Bukuku
-------------------------------	-------------------------------	--

D. Penggunaan Possessive Pronoun

Possessive Pronoun adalah kata ganti yang juga menyatakan kepemilikan. Perbedaannya dengan possessive adjective adalah terletak pada kata benda yang tidak lagi disebutkan, karena sudah tersirat pada subject.

Contoh:

<u>The television</u> (Subject) Televisi itu	<u>Is</u> (Verb) Adalah	<u>Mine</u> (Possessive Pronoun) Milikku
--	-------------------------------	---

E. Penggunaan Reflexive

Reflexive adalah kata ganti yang digunakan untuk menekankan diri subject (pelaku)

Contoh:

<u>He</u> (Subject) Dia (Lk)	<u>Loves</u> (Verb) Mencintai	<u>Himself</u> (Reflexive) Dirinya Sendiri
------------------------------------	-------------------------------------	---

F. Demonstrative Pronoun

Demonstrative pronoun atau kata ganti petunjuk berfungsi untuk menunjukkan kata benda.

Adapun yang termasuk dalam demonstrative pronoun adalah:

This : ini (Singular)

That : itu (Singular)

These : ini (Jamak)

Those : itu (Jamak)

Contoh:

This is my book

(ini bukuku)

That is his pen

(itu pulpenya)

These are your cars

(itu adalah mobil-mobilmu)

Those are her tables

(itu adalah meja-mejanya)

G. Indefinite Pronoun

Indefinite pronoun atau kata ganti tak tentu adalah kata ganti yang tidak diketahui tepat siapa yang dimaksud karena belum pernah disebutkan pada penjelasan terdahulu.

Adapun yang termasuk dalam indefinite person adalah:

someone	: seseorang
somebody	: seseorang
something	: sesuatu
somewhere	: disuatu tempat
anyone	: siapapun
anybody	: siapapun
anything	: apapun
anywhere	: dimanapun
everybody	: tiap orang/ semua orang
everything	: segala sesuatu
everywhere	: dimana-mana
nobody	: tidak seorangpun
nothing	: tidak satupun
nowhere	: tidak kemana-mana

Contoh:

Someone took my slipper in the dormitory yesterday)
(kemarin seseorang mengambil sandalku di asrama)

I go **nowhere**
(saya tidak pergi kemana-mana)

She didn't like **anything**
(dia tidak menyukai apapun)

PERSONAL PRONOUN juga dibagi kedalam dua kelompok, yaitu:

SINGULAR PRONOUN : Kata ganti orang tunggal

PLURAL PRONOUN : Kata ganti orang jamak

SINGULAR PRONOUN (TUNGGAL)					
Person	Subject	Object	Possessive Adjective	Possessive Pronoun	Reflexive
Orang pertama	I	Me	My	Mine	Myself
Orang kedua	You	You	Your	Yours	Yourself
Orang ketiga	She/He/ It	Him/Her/It	His/Her/ Its	His/Her/ Its	Himself/ Herself Itself
PLURAL PRONOUN (JAMAK)					
Orang pertama	We	Us	Our	Ours	Ourselves
Orang kedua	You	You	Your	Yours	Yourselves
Orang ketiga	They	Them	Their	Theirs	Themselves

Exercise:

Translate these sentences into English by using proper pronoun!

1. Kami membaca buku.

2. Ibu guru memarahi kami.

3. Kucingku ada di taman.

4. Bunga-bunga itu adalah milik mu.

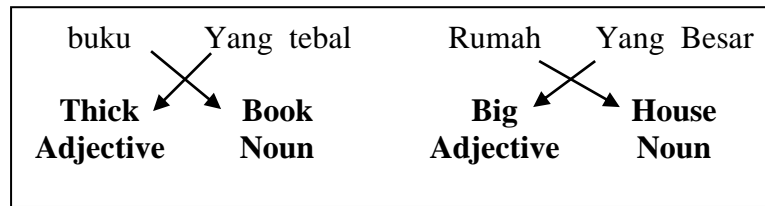
5. Mereka menyalahkan dirinya sendiri.

ADJECTIVE
(KATA SIFAT)

Adjectives adalah kata yang digunakan untuk memberikan sifat pada kata benda/ memberi informasi tentang kata benda.

Dalam noun phrase, adjective umumnya terletak didepan noun (kata benda)

Contoh:



Khususnya pada phrasa, dalam posisi struktur Bahasa Indonesia kata sifat terletak setelah kata benda. Namun dalam struktur Bahasa Inggris kata sifat teletak sebelum kata benda.

Ada delapan macam adjectives, diantaranya:

Adjective of Quality	Big, good, happy, diligent, smart, cheerful, etc
Adjective of Quantity	Many, some, much, a few, a lot of, little, etc
Adjective of Numeral	One, two, the first, the secod, a half, a quarter, etc
Demonstrative Adjective	This, that, those, these, the, the other, such, etc
Proper Adjective	Indonesian, American, Swedian, Jevenese, etc
Interrogative Adjective	Which pen?, whose book?, what good? etc
Possessive Adjective	My, our, your, her, his, their, its, etc
Distributive Adjective	Each, every, either, neither, etc

Untuk menerangkan noun, kadang dibutuhkan lebih dari satu adjective. Adapun urutan saat menggunakan dua atau lebih adjective adalah sebagai berikut:

Determiner	Artikel/pembatas lainnya	<i>a, an, the, some, two, etc.</i>
Opinion	Keadaan subject	<i>delicious, lovely, charming, wonderful, nice</i>

Size & Shape	Ukuran/Bentuk	<i>small, huge, tiny, short, tall, large, round, square</i>
Age	Usia	<i>old, young, new, old, ancient, antique</i>
Color	Warna	<i>Red, black, white, Green, Blue</i>
Origin	Kebangsaan	<i>Chinese, American, British, French, Canadian</i>
Material	Bahan baku	<i>wooden, silver, stone, steel, paper, woolen, metallic</i>
Qualifier	Bagian dari noun	<i>electric kettle, political matters, road transport</i>

*urutan adjective harus benar agar memberi makna yang jelas. Jangan sampai tertukar urutannya!

***TIPS:** agar mudah mengingat urutannya, maka disingkat **DOSACOMQ**

Contoh:

I have a beautiful short new red plastic stick
(opinion, shape, age, color, material)

He doesn't like eating cheap American food for his lunch
(opinion, origin)

Ada dua cara penggunaan Adjective dalam Bahasa Inggris, yaitu:

1. Sebagai penjelas kata benda dalam phrase
 contoh:
 Cheerful girl : Gadis periang
 Artful man : Lelaki licik
2. Sebagai predikat pada kalimat nominal yang menjelaskan keadaan subject.
 contoh:
 I am happy : Saya senang
 ↑
 Kata sifat menjelaskan keadaan subject bahwa yang senang adalah saya.



EXERCISE

Translate these sentences into English!

1. Mobil baruku ada di garasi.

2. Ibu memilih baju merah yang cantik.

3. Zuhek adalah anak kurus yang mungil.

NOUN (KATA BENDA)

Noun adalah semua kata yang menunjukkan benda.

A. Menurut *wujudnya*, noun terbagi kedalam dua kelompok, yaitu

1. Abstract Noun : Kata benda yang tidak berwujud Contoh:

Freedom (Kebebasan)

Belief (Kepercayaan)

Friendship (Persahabatan)

Togetherness (Kebersamaan)

2. Concrete Noun : Kata benda yang berwujud Contoh:

Table (Meja)

Bowl (Mangkuk)

Spoon (Sendok)

Slippers (Sandal)

Concrete Noun terbagi dalam empat kelompok, yaitu

a. *Proper noun* : kata benda tentang nama tertentu, diawali huruf kapital, seperti nama orang, nama kota, nama gedung, nama toko, dll.

Contoh :

Zulkarnain, Parepare, White House, Hypermart.

b. *Common noun* : kata benda umum

Contoh :

Student (Pelajar), Badminton (Bulu Tangkis)

c. *Material noun* : kata benda yang bersumber dari alam atau bahan mentah.

Contoh :

Gold (Emas), Steel (Baja), Sand (Pasir), etc

d. *Collective noun* : kata benda yang menyatakan suatu kumpulan.

Contoh :

committee (Panitia), Family (Keluarga), etc

B. Menurut *cara menghitungnya*, noun terbagi kedalam dua kelompok, yaitu

1. *Countable noun* : kata benda yang dapat dihitung dengan angka.

Contoh :
 A Rular : Satu mistar
 Two skirts : Dua Rok

*jika nounnya lebih dari satu, maka tambahkan –s diakhirnya.

Contoh:
 One book : satu buku
 Two books : dua buku

2. *Uncountable noun* : kata yang tidak dapat dihitung dengan angka.

Contoh :
 Sugar : Gula
 Rice : Beras
 Sand : Pasir

*yang bisa dihitung hanya besaran bendanya seperti satu liter gula, bukan satu gula

C. Menurut *Jumlahnya*, noun terbagi kedalam dua kelompok, yaitu

1. *Singular Noun* (Kata Benda Tunggal/Hanya Satu)

Contoh:
 A door : Sebuah pintu
 An egg : Sebutir telur
 An umbrella : Sebuah payung

2. *Plural Noun* (Kata Benda Jamak/Lebih dari Satu)

Ada beberapa cara yang digunakan untuk membentuk plural noun, yaitu

- a. Dengan menambahkan (-s) pada kata benda tunggal.

Tunggal	Jamak	Arti
Teacher	Teachers	Guru
Student	Students	Siswa
Member	Members	Anggota
Door	Doors	Pintu
Card	Cards	Kartu

- b. Dengan menambahkan (-es) pada kata benda tunggal yang berakhiran huruf -s, -ss, -x, -z, -ch, -sh, -o

Tunggal	Jamak	Arti
Bus	Buses	Bis
Glass	Glasses	Gelas
Box	Boxes	Kotak
Watch	Watches	Jam
Mango	Mangoes	Mangga

- c. Mengubah akhiran (-y) yang didahului konsonan pada kata benda tunggal menjadi (-ies)

Tunggal	Jamak	Arti
Lady	Ladies	Nona
Enemy	Enemies	Musuh

- d. Mengubah akhiran (-f)/(-fe) pada kata benda tunggal menjadi (ves)

Tunggal	Jamak	Arti
Knife	Knives	Pisau
Wife	Wives	Istri

- e. Adapula kata benda jamak yang mempunyai bentuk yang sama dengan kata benda tunggalnya.

Tunggal	Jamak	Arti
Deer	Deer	Rusa
Sheep	Sheep	Domba

- f. Adapula kata benda jamak yang tidak beraturan

Tunggal	Jamak	Arti
Man	Men	Laki-laki
Mouse	Mice	Tikus



Classify these words below into kinds of noun!

Police	: Polisi	Kindness	:Kebaikan
Bracelet	: Gelang	Celebes	: Sulawesi
Calendar	: Kalender	SkyDeck	: SkyDeck
Strength	: Kekuatan	Jakarta	: Jakarta
Sumitro	: Sumitro	Parfume	: Parfum
Matahari	: Matahari	Ring	: Cincin
Policement	: Polisi	Group	: Grup
Shadow	: Bayangan	Oil	: Minyak

CONJUNCTION (KATA PENGHUBUNG)

Conjunction adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata, ataupun kalimat dengan bagian-bagiannya seperti frasa dan klausa. Dalam tata Bahasa Inggris, conjunction dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

A. Coordinate Conjunction

Kata penghubung ini digunakan untuk menggabungkan dua buah kalimat/ klausa yang setara, dalam hal ini, keduanya tidak saling ketergantungan. Jika dia menghubungkan dua kalimat, maka keduanya merupakan independent clause.

Berikut adalah coordinate conjunction yang disingkat dengan **FANBOYS**

- F** For : Karena
- A** And : Dan
- N** Nor : Atau (pada kalimat bentuk negative)
- B** But : Tapi
- O** Or : Atau (dalam kalimat bentuk positive)
- Y** Yet : Namun
- S** So : Jadi

Selain itu, adapula conjunction yang berpisah, seperti

- Either.... Or..... :atau.....
- Both.... and..... : Baik..... dan.....
- Neither.... nor..... : Baik.....maupun.....tidak
- Not only.. but also..... : Tidak hanya...tetapi juga.....

Conjunction tersebut sering dikenal dengan istilah separated conjunction. Conjunction tersebut bergantung pada pasangannya, tidak diperkenankan berganti pasangan.

Contoh penggunaan coordinate conjunction dalam kalimat:

1. *Menghubungkan kata dengan kata*

Toze and I are close friends.

(Saya dan Toze adalah teman dekat)

2. *Menghubungkan frasa dengan frasa*

She bought both white skirt and Black skirt

(Dia membeli rok putih dan rok hitam.)

3. *Menghubungkan klausa dengan klausa*

You are angry, but I am happy

(Kamu marah tapi saya senang)

4. *Menghubungkan kalimat dengan kalimat*

We study and we win

(kami belajar dan kami menang)

B. Subordinate Conjunction

Subordinate conjunction adalah kata penghubung yang berfungsi menghubungkan dua kalimat yang tidak setara atau kalimat majemuk bertingkat yang terdiri dari subordinate clause (anak kalimat) dan main clause (induk kalimat).

Berikut adalah subordinate conjunction

After	: Setelah	Besides	: Disamping itu
Although	: Meskipun	Furthermore	: Terlebih
Before	: Sebelum	However	: Bagaimanapun
If	: Jika	So that	: Sehingga
Since	: Karena	Nevertheless	: Namun
That	: Bahwa	Because	: Karena
When	: Ketika	Otherwise	: Setidaknya
While	: Sementara	Until	: Hingga
After all	: Bagaimanapun juga	Then	: Maka
As if	: Seolah-olah	in addition	: Ditambah lagi

Contoh penggunaan subordinate conjunction dalam kalimat:

1. He has eaten **before** you came
(Dia (lk) telah makan sebelum kamu makan)
2. She is very glad **because** she gets gifts
(Dia (pr) senang karena mendapatkan hadiah-hadiah)



Translate these sentences into English!

1. Meskipun mereka tahu, mereka tetap mengabaikannya.

2. Kamu berbohong supaya tidak dihukum.

3. Dia (lk) bertindak seolah-olah tidak bersalah.

4. Disamping menjadi kuli bangunan, dia (pr) juga menjadi supir angkot.

5. Kita terus berjuang hingga akhir hayat.

ADVERB (KATA KETERANGAN)

Adverb adalah kata keterangan tambahan yang digunakan untuk menerangkan kata kerja (verb), kata sifat (adjective) atau kata keterangan (adverb) lainnya kecuali kata benda (noun) dan pronoun.

Ada beberapa jenis adverb dalam Bahasa Inggris, diantaranya:

1. Adverb of Manner (Kata Keterangan Cara)

Adverb ini digunakan untuk menjelaskan cara dilakukannya suatu pekerjaan atau terjadinya suatu peristiwa. Adverb of Manner mempunyai ciri-ciri berakhiran **-ly** sebagaimana pada pola berikut:

Adjective + ly

Contoh:

Slow + ly	: Slowly	: dengan lambat
Quick + ly	: Quickly	: dengan cepat
Wise + ly	: Wisely	: dengan bijak
Sincere + ly	: Sincerely	: dengan ikhlas
Immediate + ly	: Immediately	: dengan cepat

Contoh:

- a. Ibbly runs **slowly**
(Ibby berlari dengan lambat)
- b. Our parents act **wisely** to us
(orang tua kita bertindak dengan bijak kepada kita)
- c. Teachers teach **sincerely**
(guru-guru mengajar dengan ikhlas)

Namun ada juga yang tidak mengikuti pola tersebut, seperti:

Fast : dengan cepat

Well : dengan baik

hard : dengan keras

Contoh:

- a. I know you **well**
(saya tahu kamu dengan baik)
- b. Dilla works **hard**
(Dilla bekerja dengan giat)

2. Adverb of Place (Kata keterangan tempat)

Adverb of place adalah kata keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya suatu tindakan atau suatu peristiwa. Berikut yang termasuk dalam adverb of place:

Here : disini Everywhere : dimana saja

There : disana Away : jauh

Adapun jenis Adverb of Place lainnya, ditandai oleh pola berikut:

Preposisi + tempat

Contoh:

- a. On the street : di jalan
- b. At home : di rumah
- c. At campus : di kampus
- d. In the market : di pasar
- e. In Parepare : di Parepare

Contoh dalam kalimat:

They play foot ball **in the yard**

(mereka bermain sepak bola di taman)

3. Adverb of Time (Kata Keterangan Waktu)

Adverb of time adalah kata keterangan yang berfungsi untuk menerangkan waktu terjadinya suatu tindakan atau suatu peristiwa. Berikut yang termasuk dalam adverb of time

Today	: hari ini	Next week	: minggu depan
Yesterday	: kemarin	On friday	: padahari jum'at
Tomorrow	: besok	At 7 o'clock	: pada jam 7
Everyday	: tiap hari	In the morning	: saat pagi
Tonight	: malam ini	In February	: pada february
Now	: sekarang	In 1988	: ditahun 1988

Contoh:

I will go to Korea **next month**

(saya akan ke Korea minggu depan)

4. ADVERB OF FREQUENCY

Adverb of frequency adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan berapa kali/ seberapa sering suatu perbuatan dilakukan.

Adapun yang termasuk dalam adverb of frequency adalah:

Always	= selalu
Usually	= biasanya
Often	= sering
Sometimes	= kadang-kadang
Seldom	= jarang
Rarely	= jarang
Ever	= pernah
Hardly ever	= hampir tidak pernah
Never	= tidak pernah
Continually	= terus menerus
Frequently	= seringkali

Generally	= umumnya
Occasionally	= adakalanya
Periodically	= pada waktu tertentu
Regularly	= secara teratur
Repeatedly	= berulang-ulang
scarely	= hampir tidak



Fill the blanks by using these words below!

a. In the bathroom	b. In the kitchen
c. In the bedroom	d. In the dining room

- a. We have lunch
- b. Boim is taking a bath
- c. Mommy cooks vegetables
- d. Daddy sleeps

VERB (KATA KERJA)

Verb adalah kata kerja yang menunjukkan suatu pekerjaan, perbuatan atau tindakan ataupun menyatakan suatu keadaan.

Contoh:

write	: Menulis	}	tindakan
Read	: Membaca		
Speak	: Berbicara		
Have	: Memiliki	}	keadaan
Feel	: Merasa		
To be	: Adalah		

Dalam tata bahasa Inggris, verb dikelompokkan menjadi beberapa golongan, yaitu:

1. Menurut fungsinya dalam kalimat

a. Ordinary Verb (Kata Kerja Utuh)

Ordinary verb adalah kata kerja yang dapat berdiri sendiri dan memiliki arti lengkap tanpa menggunakan (to) seperti dalam kamus.

Contoh:

I drive a van

Saya mengemudi sebuah mobil

b. Auxiliary Verb (Kata Kerja Bantu)

Auxiliary verb adalah kata kerja lain untuk membentuk sebuah struktur kalimat lengkap. Auxiliary verb tidak dapat berdiri sendiri. Dia membutuhkan kata kerja/ kata sifat/ kata benda/ kata keterangan. Adapun yang termasuk auxiliary verb adalah:

1) To Be, : (am, is, are, was, were, been, been,)

Contoh : I **am** beautiful (saya cantik)

2) To Do : (do, did, does)

Contoh : She **doesn't** know (dia (pr) tidak tahu)

3) Modals : (can, may, will, must, could, would, etc)

Contoh : we **will** become the winner (kita akan jadi pemenang)

4) To Have : (have, has, had)

Contoh : You **have** typed (kamu telah mengetik)

c. Linking Verb (Kata Kerja Penghubung)

Linking verb adalah kata kerja yang berfungsi menghubungkan subject dengan adjective (kata sifat yang menerangkan keadaan subject tersebut). Berikut yang termasuk dalam linking verb adalah:

Appear : tampak

seem : terlihat

Become : menjadi

look : kelihatannya

Feel : merasa

sound : kedengarannya

smell : berbau

Contoh:

- The news **sounds** good
(adjective)
(berita itu kedengarannya bagus)
- You **look** pretty
(cantik)
(kamu terlihat cantik)

2. Menurut objeknya kata kerja dibedakan kedalam dua kelompok.

a. Kata kerja Transitive (Transitive Verb)

Transitive verb adalah kata kerja yang membutuhkan objek untuk melengkapi maksud kalimat. Dengan kata lain, kata kerja ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa noun atau pronoun sebagai objek kalimat.

Contoh:

I do my homework

(saya mengerjakan tugasku)

*Kata *do* (mengerjakan) tidak dapat berdiri sendiri dan kalimat tidak memiliki arti lengkap jika tidak ditambah kata *my homework* (tugasku).

b. Kata kerja intransitive (Intransitive Verb)

Intransitive verb adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek. Karena meski tanpa objek, kalimat sudah memiliki arti lengkap. Kata kerja ini selalu berbentuk aktif. Adapun yang termasuk intransitive verb adalah:

Walk	: Berjalan	Cry	: Menangis
Sleep	: Tertidur	Become	: Menjadi
Return	: Kembali	Laugh	: Tertawa
Taste	: Merasakan	Fall	: Jatuh
Stand	: Berdiri	Bark	: Menggonggong

Contoh:

They are **sleeping**

(mereka sedang tidur)

*kata *sleep* (tidur) diatas bermakna aktif. Bukan pasif (ditiduri)

3. Menurut perubahan waktunya, verb dibedakan kedalam dua kelompok

a. Regular Verb (Kata kerja Beraturan)

Regular verb adalah perubahan kata kerja yang mengikuti peraturan normal, yaitu dengan melakukan penambahan *-ed* pada kata kerja bentuk pertama (present) sehingga menjadi kata kerja bentuk kedua (past) dan kata kerja bentuk ketiga (past participle).

Jumlah *regular verb* ini tidak terhingga. Namun dapat dilihat pada lampiran diakhir buku ini. Adapun contoh perubahannya seperti berikut:

Present (V1)	Past (V2)	Past participle (V3)
Want (ingin)	Wanted	Wanted

Open (membuka)	Opened	Opened
Explain (menjelaskan)	Explained	Explained
Listen (mendengarkan)	Listened	Listened
Print (mencetak)	Printed	Printed
Lock (mengunci)	Locked	Locked

b. Irregular Verb (Kata Kerja Tidak Beraturan)

Irregular verb adalah perubahan kata kerja berdasarkan waktu kejadiannya tanpa mengikuti aturan normal (tambah –ed). Oleh karena itu, kata kerja bentuk kedua (past) dan kata kerja bentuk ketiga (past participle) harus dihapal baik-baik. Jumlah irregular verb ini terbatas. Dapat dilihat pada lampiran buku ini.

Berikut contoh perubahan irregular verb

Present (V1)	Past (V2)	Past participle (V3)
Arise (muncul)	Arose	Arisen
Be (am,is,are)	Was, Were	Been
Begin (memulai)	Began	Begun
Choose (memilih)	Chose	Chosen
Draw (menggambar)	Drew	Drawn
Drink (meminum)	Drank	Drunk



Determine kinds of verbs that are underlined below based on their function!

1. She was hypocrite.

Answer : _____

2. They can swim in the river.

Answer : _____

3. We didn't realize that.

Answer : _____

4. I learn much more.

Answer : _____

Determine kinds of verbs that are underlined below based on their object!

1. He saves his money.

Answer : _____

2. We walk on the road.

Answer : _____

3. You run fast

Answer : _____

4. I was crying

Answer : _____

5. He stands in line

Answer : _____

6. She bought a book

Answer : _____

INTERJECTION

(KATA SERU)

Interjection adalah kata yang digunakan untuk mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan yang kuat. Kata ini diakhiri dengan tanda seru (!). berikut interjection dalam Bahasa Inggris!

Hey!	: Hei!
Hush!	: Pergi!
Hurrah!	: Hore!
Look!	: Lihat!
Pooh!	: Mustahil!
Hi!	: Hai!
Oh!	: Oh!
Bravo!	: Bagus
Bosh	: Omong kosong!
Dammit!	: Persetan
Hist!	: Diam
Ah!	: Ah!
Tush!	: Cih!
Alaz!	: Aduh! sayang!
Gracious!	: Astaga!
Oh Dear	: Astaga!
My God	: ya Tuhan!

PREPOSITION (KATA DEPAN)

Preposition adalah kata yang ditempatkan sebelum kata benda (noun), pronoun, noun phrase, atau noun clause. Adapun kata benda yang mengikuti preposisi berkedudukan sebagai *objek of preposition*.

Berikut yang termasuk preposisi:

About	: Kira-kita	Among	: Diantara
Above	: Diatas	Around	: Disekitar
At	: Pada	On	: Diatas/ Pada
Behind	: Dibelakang	For	: Untuk
By	: Oleh	Of	: Bagian dari
In	: Di	Under	: Dibawah
In front of	: Di depan	During	: Selama

Contoh:

1. Don't look **at** me
(objek)
(jangan lihat aku)

2. We put it **on** the table
(objek)
(kami meletakkannya diatas meja)

Ada beberapa preposition yang digunakan untuk menunjukkan kata keterangan waktu (Adverb of Place) dan kata keterangan tempat (Adverb of Place) yang seringkali membingungkan penggunaannya seperti: *at*, *on*, and *in*. berikut contoh penggunaannya:

1. untuk menunjukkan keterangan tempat (Adverb of Place)

AT

at home : dirumah
at campus : dikampus
at school : disekolah

ON

on the table : diatas meja
on the floor : diatas lantai
on the grass : diatas rumput
on the hill : diatas bukit

IN

in the school : di sekolah
in the market : di pasar
in Parepare : di Parepare
in Sulawesi : di Sulawesi

2. untuk menunjukkan kata keterangan waktu (Adverb of Time)

AT

at 7 o'clock : pada jam tujuh pas
at noon : disiang hari
at night : dimalam hari

ON

on Tuesday : pada hari selasa
on 27th May : pada tanggal 27 Mei

IN

in February : pada bulan February
in Spring : pada musim spring
in the morning: dipagi hari
in 1990 : pada tahun 1990

BOUND PREPOSITION

Bound preposition atau kata depan tetap adalah kata depan yang dipasangkan secara tetap dengan kata lain dan akan kurang tepat dalam Bahasa Inggris jika preposisinya diganti dengan yang lain. Selain itu, kata ini juga memiliki arti tersendiri.

beikut adalah yang termasuk dalam bound preposition:

Rseponsible for	: Bertanggung jawab akan
Ready for	: Siap untuk
Look for	: Mencari
Strugle for	: Berjuang untuk
Stand For	: Berpihak kepada
Pay for	: Membayar
Wait for	: Menunggu
Ask for	: Meminta
Come for	: Menggantikan
Afraid of	: Takut akan
Capable of	: Cakap akan
Glad of	: Gembira akan
Proud of	: Bangga pada
Innocent of	: Tidak bersalah dalam
Shy of	: Malu terhadap
Approve of	: Setuju kepada
Equal to	: Setara dengan
Faithful to	: Setia pada
Sensitive to	: Peka terhadap
Obedient to	: Patuh kepada
Polite to	: Sopan pada
Carry to	: memindahkan
Angry with	: Marah pada
Familiar with	: Mudah bergaul dengan
Satisfied with	: Puas dengan

Agree with	: Setuju dengan
Come with	: Bersama dengan
Expert at	: Ahli dalam
Come at	: Menghadapi/ Mendatangi
Go on	: meneruskan
Hold on	: Menunggu
Turn on	: Menyalakan
Work on	: Mempengaruhi
Check on	: Memeriksa
Keep on	: Melanjutkan
Weak in	; Lemah dalam
Break in	: Melatih
Fortune in	: Beruntung dalam
Check in	: Masuk
Fall in	: Jatuh
Get in	: Masuk
Worried about	: Khawatir tentang
Come about	: terjadi
Look about	: Melihat-lihat
Ask about	: Bertanya tentang
Nervous about	: Gelisah tentang
Anxious about	: Gelisah tentang
Separate from	: Terpisah dari
Different from	: Berbeda dari
Away from	: Jauh dari
Safe from	: Luput dari
Keep from	: Mencegah
Retire from	: Mengundurkan diri
Change into	: Menjelma
Come over	: Terjadi
Hurry up	: Cepat

ARTICLE (KATA SANDANG)

Dalam Bahasa Inggris, penggunaan article seringkali diremehkan meski harus diakui bahwa penggunaannya seringkali juga membingungkan, khususnya dalam menentukan perlu tidaknya ditambahkan article di depan noun.

Kata sandang terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Definite Article (kata sandang tertentu)

Definite Article digunakan untuk menyebutkan kata benda yang dimaksud oleh pembicara dan pendengar, atau penulis dan pembaca. adapun definite article disini adalah “ The “. jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia, “The” kadang bermakna itu, kadangkala tidak memiliki makna.

Contoh:

The house

The boy

Penggunaan Definite Article : ' The '

a. Untuk kata benda tertentu (telah diketahui pendengar dan pembicara)

Contoh :

The hat is my brother's hat

The parfume is yours

b. Untuk kata benda yang telah disebutkan pertama kali.

Contoh :

I bought a car yesterday, the car is in the garage now.

c. Untuk kata benda yang satu-satunya ada didunia ini.

Contoh :

The sky

The moon

The sea

The star

d. Di depan ordinal number

Contoh :

I'm the fifth of seven brothers

My room is on the second floor

Adapun kata-kata yang tidak boleh didahului oleh definite article adalah:

a. Nama musim

Contoh:

in spring

in winter

b. Nama orang, nama gedung, nama kota

Contoh:

Soeharto

Skydeck

Bali

c. Nama bulan dan hari

Contoh:

Tuesday

Friday

February

September

d. Nama benua

Contoh:

Asia

Africa

Europe

e. Nama organisasi dalam bentuk singkatan

Contoh:

World Health Organization (WHO)

Indonesian International Education Fondation (IIEF)

2. Indefinite Article (kata sandang yang tidak tertentu)

Indefinite Article digunakan untuk menunjukkan secara umum, tidak jelas mana yang dimaksud oleh pembicara dan pendengar, penulis dan pembaca. Indefinite Article senantiasa diikuti oleh kata benda tunggal/ singular noun. Adapun yang termasuk dalam Indefinite Article adalah *A & An*. dalam Bahasa Indonesia, *A & An* bisa berarti sebuah, sebutir, atau sebilah tergantung dari kata benda yang mengikutinya.

Penggunaan Indefinite Article : A

Digunakan di depan kata benda yang berbunyi konsonan.

Contoh :

A dictionary

A European

A jacket

A table

A university

Penggunaan Indefinite Article : An

Digunakan di depan kata benda yang berbunyi vokal.

Contoh :

An egg

An apple

An ice cream

An hour

An honest man

An honour

‘An’ juga digunakan di depan initial (singkatan nama)

Contoh :

An NN

An MI

An X

EXERCISE

Fill the blanks by using proper article!

- 1) I like ___ blue T-shirt over there better than ___ red one.
- 2) Their car does 150 miles ___ hour.
- 3) Where's ___ USB drive I lent you last week?
- 4) Do you still live in ___ Bristol?
- 5) Is your mother working in ___ old office building?
- 6) Carol's father works as ___ electrician.
- 7) The tomatoes are 99 pence ___ kilo.
- 8) What do you usually have for ___ breakfast?
- 9) Ben has ___ terrible headache.
- 10) After this tour you have ___ whole afternoon free to explore the city.

PHRASE (FRASA)

Phrase adalah kelompok kata yang mengandung arti tersendiri dan merupakan bagian dari kalimat. Phrase terdiri dari yang diterangkan dan yang menerangkan, atau dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan hukum D_M.

Dalam tata bahasa Inggris, terdapat beberapa jenis phrase, diantaranya:

1. Noun Phrase (NP)

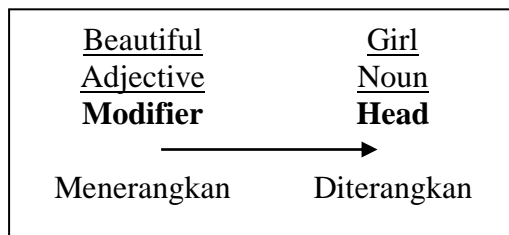
Noun phrase adalah frasa yang berfungsi sebagai subjek atau objek dalam kalimat. Noun phrase terdiri dari noun dan adjective.

Noun sebagai **head** (diterangkan), dan

Adjective sebagai **modifier** (menerangkan)

*Umumnya pada noun phrase, modifier terletak sebelum head.

Contoh:



Contoh dalam kalimat:

- a. Ibrah meets talented girl

As object

(Ibrah bertemu cewek yang bertalenta)

- b. Black skirts are mine

As Subject

(Rok-rok hitam adalah milikku)

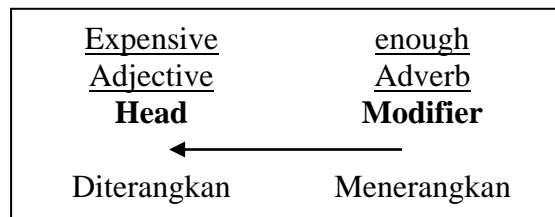
2. Adjective Phrase (AP)

Adjective phrase adalah frasa yang memiliki fungsi seperti kata sifat, yaitu menerangkan noun. Adjective phrase terdiri dari Adjective dan Adverb.

Adjective sebagai **head** (diterangkan)

Adverb sebagai **modifier** (menerangkan)

Contoh:



Contoh dalam kalimat:

That book is expensive enough

*Menjelaskan keadaan buku itu

(buku itu cukup mahal)

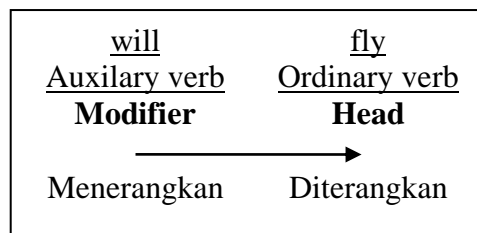
3. Verb Phrase (VP)

Verb phrase adalah frasa yang terdiri dari kata auxiliary verb (kerja bantu) dan ordinary verb (kata kerja murni).

Ordinary verb sebagai **head** (diterangkan)

Auxiliary verb sebagai **modifier** (menerangkan)

Contoh:



Contoh dalam kalimat:

a. I can sing

Aux Ord

(saya bisa bernyanyi)

b. They don't believe

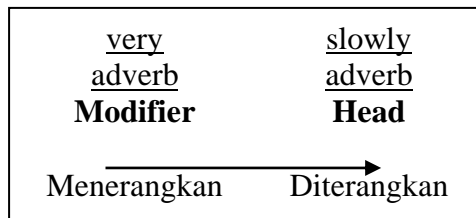
Aux Ord

(mereka tidak percaya)

4. Adverbial Phrase (AVP)

Adverbial phrase adalah frase yang berfungsi sebagai keterangan. Adverbial phrase terdiri dari adverb dan adverb yang berfungsi sebagai head dan modifier.

Contoh:



Contoh dalam kalimat:

Zion walks very slowly

CLAUSE (KLAUSA)

Clause adalah sekelompok kata yang mengandung subject atau predikat.
Clause dibedakan menjadi dua, yaitu

- Main Clause/ Independent Clause (Induk Kalimat)
- Subordinate Clause/ Dependent Clause (Anak Kalimat)

1. Main Clause

Main clause adalah klausa yang dapat berdiri sendiri sebagai satu kalimat utuh dan memiliki arti yang lengkap.

Contoh:

<u>He</u>	<u>takes</u>	<u>those mangoes</u>
Subject	Predicate	Object
Dia mengambil mangga-mangga itu		

Main clause bisa berdiri sendiri dan bisa juga muncul sebagai kalimat majemuk setara yang dihubungkan oleh coordinate conjunction (**FANBOYS**)

Contoh:

I am teacher (berdiri sendiri sebagai kalimat)

You are student (berdiri sendiri sebagai kalimat)

I am teacher **and** you are teacher

*(kalimat yang terdiri dari dua induk kalimat yang dihubungkan dengan kata penghubung kordinat/coordinate conjunction)

2. Subordinate Clause/ Sub Clause

Subordinate clause adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat utuh jika tidak digabung dengan main clause. Subordinate clause memiliki ciri-ciri melekat dengan kata penghubung subordinat (subordinate conjunction).

Contoh:

<u>when</u>	<u>you</u>	<u>are reading</u>
Conjunction	subject	Predicate
Saat kamu membaca		

Clause: *when you are reading* diatas, tidak bisa berdiri sendiri sebagai kalimat utuh, mengingat tidak memiliki makna lengkap. Oleh karena itu, untuk melengkapinya menjadi satu kalimat utuh, maka perlu di tambahkan main clause seperti berikut.

Lee comes when you are reading.

Main Clause **Sub Clause**

(Lee datang saat kamu sedang membaca.)

Ada tiga jenis subclause, yaitu:

1. Adjective Clause

Adjective clause adalah subordinate clause yang difungsikan sebagai adjective (menjelaskan noun) sebagaimana fungsi adjective dalam noun phrase yakni sebagai modifier.

Contoh:

The girl **who** looks at me sits on the grass



Noun Adjective clause

Gadis yang melihatku duduk diatas rumput

2. Noun Clause

Noun clause adalah subordinate clause yang difungsikan sebagai noun, yakni sebagai subject atau object dalam kalimat.

Contoh:

I know **that** my students are smart

S **V** **Object**

3. Adverbial Clause

Adverbial clause adalah subordinate clause yang difungsikan sebagai Adverb yang menjelaskan kalimat.

Contoh:

She loves him **because he is rich**

S V O Adverb

SENTENCE (KALIMAT)

Sentence adalah gabungan dua kata atau lebih yang memiliki makna lengkap dengan pola dasar subject + predikat.

Contoh:

<u>They</u>	<u>are watching</u>	<u>a movie</u>
Subject	Predicate	Object
Mereka sedang nonton film		

Berikut adalah bentuk-bentuk pola kalimat:

- ❖ Subject + Predicate (S+P)

Contoh:

<u>She</u>	<u>is beautiful</u>
Subject	Predicate
Dia Cantik	

- ❖ Subject + Predicate + Adverb (S+P+A)

Contoh:

<u>I</u>	<u>work</u>	<u>hard</u>
Subject	Predicate	Adverb of manner
Saya bekerja dengan giat		

- ❖ Subject + Predicate + Object (S+P+O)

Contoh:

<u>She</u>	<u>kicked</u>	<u>Him</u>
Subject	Predicate	Object
Dia menendangnya		

❖ Subject + Predicate + Object + Adverb (S+P+O+A)

Contoh:

<u>My sister</u>	<u>cooks</u>	<u>rice</u>	<u>in the kitchen</u>
Subject	Predicate	Object	Adverb of place
Saudara perempuanku memasak nasi di dapur			

Dalam tata bahasa Inggris, ada beberapa bentuk kalimat, diantaranya

1. Positive Sentence

Positive sentence adalah kalimat yang digunakan berita.

contoh:

We were lazy

(Kami dulu malas)

I sing a song

(Saya menyanyikan sebuah lagu)

2. Negative Sentence

Negative sentence adalah kalimat yang digunakan untuk menyampaikan berita dalam bentuk penyangkalan.

contoh:

She will **not** be here

(Dia tidak akan disini)

They **can't** read Al-Qur'an

(Mereka tidak bisa membaca Al-Qur'an)

3. Interrogative Sentence

Interrogative sentence adalah kalimat yang digunakan untuk bertanya. kalimat interrogative ini bisa berbentuk positive ataupun negative.

contoh:

Are they kind?

(Apakah mereka baik?)

Do we have assignment?

(Apakah kita punya tugas?)

4. Imperative Sentence

Imperative sentence adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan perintah, ajakan atau larangan.

contoh:

Sit down please! (Perintah)

(Silakan duduk!)

Don't cross the street! (Larangan)

(Jangan menyebrangi jalan)

Let's dance (Ajakan)

(Ayo berdansa)

5. Exclamatory Sentence

Exclamatory sentence atau kalimat seru adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan perasaan kagum, gembira, kaget, dll.

contoh:

what a wonderful world! : betapa luarbiasanya dunia!

what a pity you are! : betapa kasihannya kamu!

How lucky I am : betapa beruntungnya saya!

How nice he is : betapa baiknya dia!

what a beautiful you are : betapa cantiknya kamu!

SIMPLE, COMPOUND AND COMPLEX SENTENCE

1. Simple Sentence (Kalimat Sederhana)

Simple sentence adalah kalimat yang mengandung satu main clause.

Contoh:

<u>They</u>	<u>paint</u>	<u>the wall</u>
Subject	Predicate	Object
Mereka melukis dinding		

2. Compound Sentence (Kalimat Majemuk Setara)

Compound sentence adalah kalimat yang mengandung dua atau lebih main clause dan dihubungkan dengan coordinate conjunction, seperti and, but, for, etc.

Contoh:

<u>They study hard,</u>	<u>but</u>	<u>they are fail</u>
Main clause	cord.conj	Main clause
Mereka belajar dengan giat, tapi masih gagal		

3. Complex Sentence (Kalimat Majemuk Bertingkat)

Complex sentence adalah kalimat yang mengandung Main Clause dan Subordinate clause. Kalimat ini dihubungkan oleh subordinate conjunction, seperti because, when, as if, if, etc.

Contoh:

<u>They study hard</u>	<u>because</u>	<u>they will examine</u>
Main clause	sub.conj	Sub clause
Mereka belajar dengan giat karena mereka akan ujian		

SUBJECT VERB AGREEMENT (KESESUAIAN ANTARA SUBJECT DAN PREDIKAT)

Salah satu aturan yang penting dalam pola Bahasa Inggris adalah kesesuaian antara subject dengan predikatnya. Jika subjectnya tunggal (singular), maka verbnya juga harus tunggal (singular). Jika subjectnya jamak (plural), maka verbnya juga harus jamak (plural). Perhatikan *subject verb agreement* pada **to be** berikut!

Subject	To be present	To be past	To be future
I →	Am →	Was	Will be
You } They } We }	Are }	Were	
She } He } It }	Is }	Was	

Ket:

1. Orang pertama tunggal :
orang yang berbicara (1 orang) (**I**)
2. Orang pertama jamak :
orang yang berbicara (> 1 orang) (**We**)
3. Orang kedua tunggal :
orang yang diajak bicara (1 orang) (**You**)
4. Orang kedua jamak :
orang yang diajak bicara (>1 orang) (**you**)
5. Orang ketiga tunggal :
orang yang dibicarakan (1 orang) (**She, he, it**)
6. Orang ketiga jamak :
orang yang dibicarakan (>1 orang) (**they**)

*TO BE tersebut **hanya boleh** bertemu dengan **ANA** (*Adjective/Noun/Adverb*).

Kalau TO BE bertemu dengan Verb, maka **hanya boleh** bertemu dengan :

1. verb bentuk *Ing* : yang artinya sedang mengerjakan

eat ----- eating
verb verb-Ing

2. verb bentuk ke-3 (past participle)

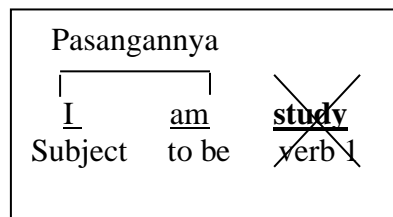
take - took - taken

V1 V2 V3

work - worked – worked

V1 V2 V3

***HARAM** hukumnya TO BE bertemu dengan verb bentuk Ke-1 dan verb bentuk ke-2. Perhatikan contoh berikut!



Adapun contoh penggunaan TO BE yang TEPAT adalah:

1. to be bertemu dengan adjective

you are **kind**
subject to be adjective

2. to be bertemu dengan noun

that is **pencils**
subject to be noun

3. to be bertemu dengan adverb

it is **seven o'clock**
subject to be adverb

4. to be bertemu dengan Verb-Ing

we are **eating**
subject to be verb-Ing

5. to be bertemu dengan Verb-3

the lesson is **explained**
subject to be verb-3

NOTES:

PRESENT : Keadaan sekarang

PAST : Keadaan Lampau yang tidak ada kaitannya dengan sekarang

FUTURE : Keadaan dimasa yang akan datang

PERFECT : Keadaan lampau yang masih terkait sekarang

EXERCISE

Translate these sentences into English!

1. Dia adalah seorang dokter

2. Zue sedang di rumah

3. Anak-anak itu sangat nakal

4. Zie sedang mengetik

5. Mereka dimarahi

6. Dia (lk) berenang

7. Kami membaca

KUNCI CARA MENGERJAKAN!

Langkah I	Identifikasi kata setelah subject (predikat)
Langkah II	Jika kata tersebut adalah Adjective/ Noun/ Adverb/ Verb-ing/ Verb-3 , maka gunaka TO BE setelah subject.
Langkah III	Tapi jika kata tersebut adalah verb-1 (present) atau verb-2 (past) , maka HARAM menggunakan TO BE setelah subject.

Selamat bekerja

TO DO

A. TO DO Pada Simple Present (waktu sekarang)

Subject	Pada Kalimat positif	Pada Kalimat negatif	Pada Kalimat interogatif
I	-	Don't	Do...?
You	-		
They	-		
We	-		
She	-	Doesn't	Does...?
He	-		
It	-		

B. TO DO Pada Simple Past (waktu lampau)

Subject	Pada kalimat positif	Pada kalimat negatif	Pada kalimat interogatif
I	-	Didn't	Did...?
You	-		
They	-		
We	-		
She	-		
He	-		
It	-		

IMPORTANT NOTES/ CATATAN PENTING:

1. TO DO hanya digunakan pada Simple Present Tense dan Simple Past, sebagaimana terurai pada bagan diatas.
2. TO DO hanya ada pada kalimat negative dan interogative. TO DO tidak digunakan pada kalimat positive KECUALI jika kalimat mengandung makna *bersungguh-sungguh*.

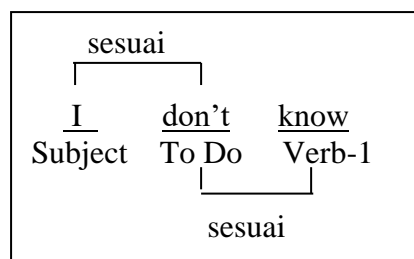
Contoh:

I do Hope
(saya sungguh berharap)

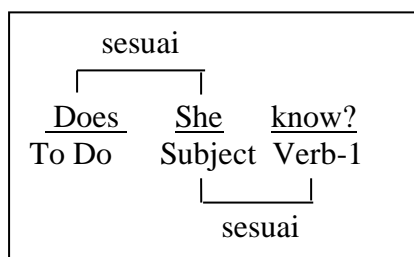
3. TO DO pada kalimat negative bermakna TIDAK, dan TO DO pada kalimat interrogative bermakna APAKAH, yang kemungkinan jawabannya hanya ada dua, yaitu YES?NO.
4. Pastikan TO DO sesuai dengan subjectnya
 DO :untuk I, You, They, We (present)
 DOES :untuk She, he, it (present)
 DID untuk semua subject (past)
5. TO DO hanya boleh bertemu dengan **Verb-1** pada kalimat negative dan interrogative.

Contoh:

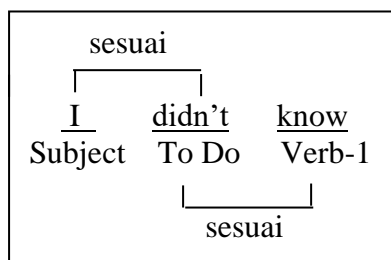
- a. Kalimat negative



- b. Kalimat interrogative



- c. Kalimat negative



EXERCISE

Translate these sentence into English!

1. Saya tidak mencuci kemarin

2. Apakah mereka pergi?

3. Apakah burung itu terbang kemarin?

4. Kalian tidak suka berenang.

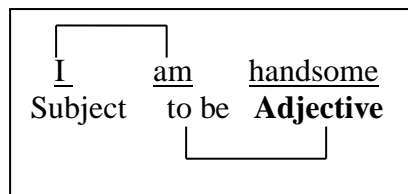
5. Apakah kami tidak mengerjakannya?

VERBAL-NOMINAL SENTENCE (KALIMAT VERBAL DAN NOMINAL)

A. NOMINAL SENTENCE (Kalimat Nominal)

Nominal sentence adalah kalimat yang mengandung TO BE + Adjective/
Noun/ Adverb (A/N/A).

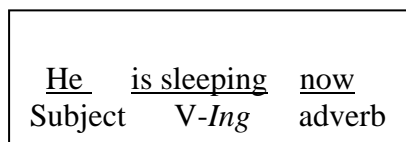
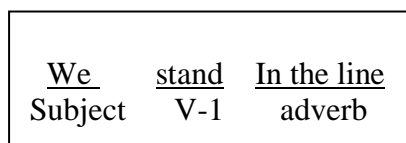
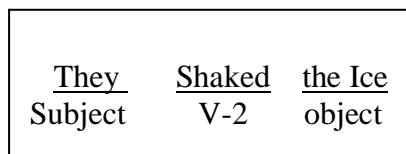
Contoh:



B. VERBAL SENTENCE (Kalimat Verbal)

Verbal sentence adalah kalimat yang mengandung kata kerja. Baik itu verb-1,
verb-2, verb-3, ataupun verb-*Ing*.

Contoh:



TENSES

Tenses adalah perubahan kata kerja dalam bahasa Inggris berdasarkan waktu kejadiannya. Ada dua bagian dalam tenses, yaitu: KINDS dan TIME

Agar mudah memahaminya, pada bagian ini akan diuraikan bagaimana membentuk rumus tenses dengan menggunakan metode pernikahan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengingat karakter KINDS dan TIME tenses.

a. KINDS

KINDS	CHARACTER
Simple	(-)
Continous	(be + V-Ing)
Perferct	(have + V-3)
Perfect continous	(have + V-3) (be + V.Ing) (have + been + V.Ing)

* dinikahkan dengan tetangganya

*be – was/were – been

V1 V2 V3

b. TIME

TIME	CHARACTER
Present	(V-1)
Past	(V-2)
Future	(will + V-1)
Past future	(V2) (will + V-1) (Would + V-1)

*will + would

V1 V2

*dinikahkan dengan tetangganya

Untuk memudahkan mengetahui 16 macam tenses, berikut persilangannya.

kinds time	simple	continous	perfect	Perfect continous
present	Simple present	Present continous	Present perfect	Present Perfect continous
Past	Simple past	Past continous	Past perfect	Past Perfect continous
Future	Simple future	Future Continous	Future perfect	Future Perfect continous
Past future	Simple Past future	Past Future continous	Past Future perfect	Past Future Perfect continous

Untuk memudahkan mengingat rumus 16 tenses diatas, maka ingatlah karakter KINDS dan TIME tenses diatas. Berikut uraian pembentukan rumus tenses (verbal sentence) berdasarkan hasil pernikahan karakter.

1. SIMPLE PRESENT TENSE

Simple present tense digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung dimasa sekarang, yang sering terjadi, kebiasaan, atau kegiatan yang tidak dibatasi oleh penggunaan waktu.

*SIMPLE + PRESENT

(-) + (V-1)

Jadi pola kalimatnya adalah:

(+) **SUBJECT + VERB 1 (S/ES) + OBJECT**

(-) **SUBJECT + DON'T/ DOESN'T + VERB 1 + OBJECT**

(?) **DO/ DOES + SUBJECT + VERB 1 + OBJECT?**

*Jika subjectnya She/He/It, maka Verb_1 + (S/ES)

Contoh:

*He goes to school everyday
Subject V1 (es) adverb adverb

*We read a newspaper
Subject V1 object

*She takes an apple
Subject V1(S/ES) Object

*Adapun Verb yang ditambahkan akhiran **-ES** pada simple present tense adalah verb yang berakhiran berdesis, seperti -s, -ss, -x, -sh, -ch, -o, etc.

Contoh:

Wash : Mencuci **Mix** : Mencampur

Watch : Menonton **Discuss** : Diskusi

Go : Pergi **Push** : Menekan

TIME SIGNAL OF PRESENT TENSE

Everyday : setiap hari

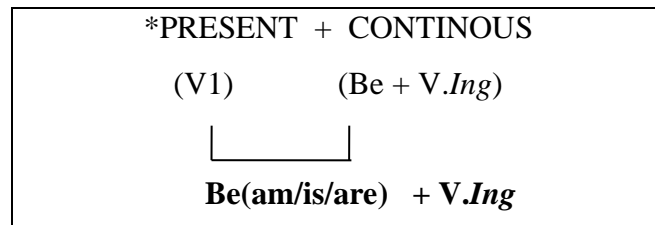
Three times a week : tiga kali seminggu

Today : hari ini

Everyweek , etc : setiap minggu

2. PRESENT CONTINUOUS TENSE

Present continuous tense digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan atau keadaan yang sedang terjadi pada saat dibicarakan.



Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + AM/IS/ARE + V.ING + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + AM/IS/ARE + NOT + V.ING + OBJECT**
- (?) **AM/IS/ARE + SUBJECT + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. He is drinking a cup of coffee
- b. They are not singing
- c. Am I calling you?

Dalam Bahasa Inggris, ada kata kerja tertentu yang tidak bisa diubah menjadi bentuk V-Ing yang bermakna sedang mengerjakan, diantaranya:

Mental State	Know Realize Understand Recognize Want Need	Believe Feel Suppose Think* Imagine	Doubt Remember Forget Prefer Mean
Emotional State	Love Like Appreciate	Hate Dislike Fear	Envy Mind Care

Possession	Possess Belong	Have*	Own
Sense Percepcion	Taste* Smell*	Hear Feel*	See*
Other Existing State	Seem Look* Appear* Contain	Cost Owe Weight* Include	Be* Exist Consist of

* Kata kerja tersebut juga bisa digunakan dalam bentuk V.Ing dengan makna yang berbeda sebagaimana contoh dibawah ini

Verb	Meaning Non V.Ing	Meaning V.Ing
Think	Pikir	Berpikir, Memikirkan
Have	Mempunyai	Menikmati, Mengalami
Taste	Rasanya, Terasa	Mencicipi
Smell	Baunya, Berbau	Mencium
See	Melihat	Memeriksa
Feel	Terasa	Merasakan
Look	Nampak, Kelihatan	Melihat
Appear	Tampak, Kelihatan	Tampil
Weight	Beratnya	Menimbang
Be	-	Berlagak

contoh dalam kalimat:

They have no money : Mereka tidak punya uang

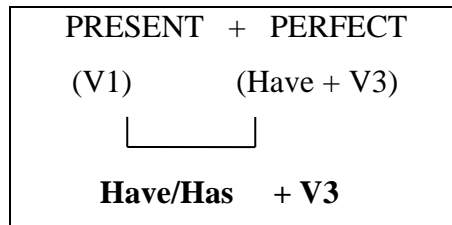
I'm having lunch : Saya menikmati makan siang

My parfum smells good: Parfumku baunya harum

You are smelling roses : Kamu mencium bunga-bunga

3. PRESENT PERFECT TENSE

Present perfect tense digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang TELAH terjadi. Kegiatan ini dimulai pada masa lampau sampai saat ini.



Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + HAVE/HAS + V3 + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + HAVE/HAS + NOT + V3 + OBJECT**
- (?) **HAVE/HAS + SUBJECT + V3 + OBJECT?**

*jika subjectnya She/He/It, maka menggunakan HAS

Contoh:

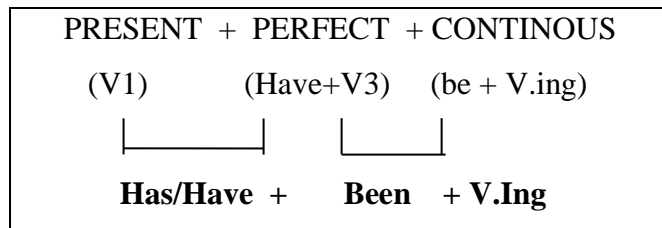
- a. She has taken a bath
(Dia telah mandi)
- b. I have not told you
(saya belum memberitahumu)
- c. Have they studied?
(sudahkah mereka belajar?)

TIME SIGNAL

- Since : sejak
- During : selama
- For : selama

4. PRESENT PERFECT CONTINUOUS

Present perfect continuous digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan atau tindakan yang dimulai pada masa lampau dan masih berlangsung hingga saat ini.



Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + HAVE/HAS + BEEN + V.ING + OBJECT**
 (-) **SUBJECT + HAVE/HAS + NOT + BEEN + V.ING + OBJECT**
 (?) **HAVE/HAS + SUBJECT + BEEN + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. They have been living in United States since 1990
Mereka telah tinggal di Unites States sejak tahun 1990
- b. She has been running for three hours
Dia (pr) telah berlari selama tiga jam.
- c. We have been studying for whole day
Kami telah belajar sepanjang hari

TIME SIGNAL

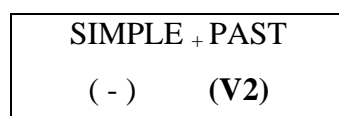
For whole day : sepanjang hari

Seven hours : tujuh jam

Since : sejak.

5. SIMPLE PAST

Simple past digunakan untuk menyatakan suatu tindakan yang terjadi dimulai pada masa lampau dan berakhir pada masa lampau juga.



Jadi pola kalimatnya adalah

(+) **SUBJECT + V2 + OBJECT**

(-) **SUBJECT + DID + NOT + V1+ OBJECT**

(?) **DID + SUBJECT + V1 + OBJECT?**

Contoh:

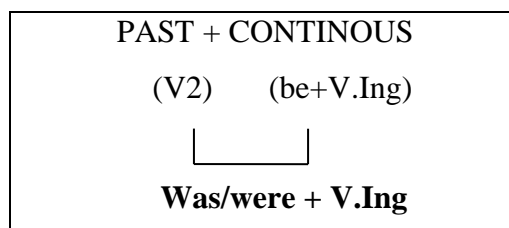
- a. We built a house last month
(kami membangun rumah bulan lalu)
- b. We didn't build a house last month
(kami tidak membangun rumah bulan lalu)
- c. Did we build a house last month?
(Apakah kami membangun rumah bulan lalu?)

TIME SIGNAL

- Yesterday : Kemarin
Last week : minggu lalu
Two days ago : dua hari yang lalu

6. PAST CONTINUOUS TENSE

Past continuous tense digunakan untuk menyatakan perbuatan yang sedang berlangsung pada waktu lampau.



Jadi pola kalimatnya adalah

(+) **SUBJECT + WAS/WERE + V.ING + OBJECT**

(-) **SUBJECT + WAS/WERE + NOT + V.ING + OBJECT**

(?) **WAS/WERE + SUBJECT + V.ING + OBJECT?**

*WAS digunakan untuk subject I, She,He,It

Contoh:

- a. She was sitting on the grass
- b. We were not sitting on the grass
- c. Were they sitting in the grass?

7. PAST PERFECT

Past perfect tense digunakan untuk menyatakan peristiwa yang telah terjadi pada waktu lampau.

PAST + PERFECT	
(V2) (have + V3)	
┌────────┐	
Had	+ V3

Jadi polanya dalam kalimat:

- (+) **SUBJECT + HAD + V3 + OBJECT**
 (-) **SUBJECT + HAD + NOT + V3 + OBJECT**
 (?) **HAD + SUBJECT + V3 + OBJECT?**

Contoh:

- a. You had copied that novel.
- b. You had not copied that novel.
- c. Had you copied that novel?

8. PAST PERFECT CONTINUOUS

Past perfect continuous digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang telah dimulai dan masih berlangsung pada waktu lampau.

PAST + PERFECT + CONTINUOUS		
(V2)	(Have+V3)	(Be+V.Ing)
┌────────┐	┌────────┐	
Had	+	Been +V.Ing

Jadi pola kalimatnya adalah:

(+) **SUBJECT + HAD + BEEN + V.ING + OBJECT**

(-) **SUBJECT + HAD + NOT + BEEN + V.ING+ OBJECT**

(?) **HAD + SUBJECT + BEEN + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. They had been living in Soppeng for nineteen years
- b. They had not been living in Soppeng for nineteen years
- c. Had they been living in Soppeng for nineteen years?

9. SIMPLE FUTURE

Simple future digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan atau tindakan yang terjadi dimasa yang akan datang.

SIMPLE + FUTURE

(-) (will + V1)

Jadi pola kalimatnya adalah:

(+) **SUBJECT + WILL + V1 + OBJECT**

(-) **SUBJECT + WILL + V1 + OBJECT**

(?) **WILL + SUBJECT + V1 + OBJECT?**

Contoh:

- a. I will visit you in Ames
- b. I will not visit you in Ames
- c. Will I visit you in Ames?

*untuk subject I dan We, Will bisa diganti dengan Shall sebagaimana aturan British.

contoh:

I shall go home soon

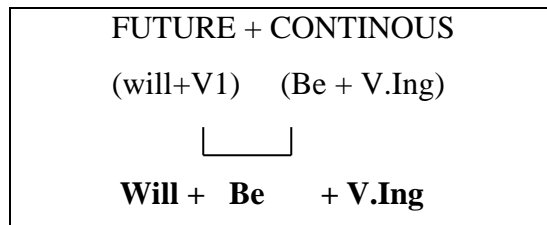
(Saya akan pulang ke rumah segera)

We shall help you

(Kami akan membantumu)

10. FUTURE CONTINUOUS TENSE

Future continuous digunakan untuk menyatakan perbuatan yang sedang terjadi dimasa yang akan datang.



Jadi pola kalimatnya adalah:

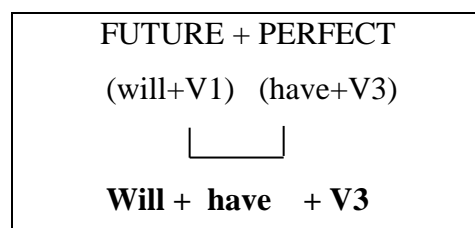
- (+) **SUBJECT + WILL + BE + V.ING + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + WILL + NOT + BE + V.ING + OBJECT**
- (?) **WILL + SUBJECT + BE + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. We will be arriving at nine o'clock
- b. We will not be arriving at nine o'clock
- c. Will we be arriving at nine o'clock?

11. FUTURE PERFECT TENSE

Future perfect tense digunakan untuk menyatakan telah selesai dimasa yang akan datang.



Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + WILL + HAVE + V3 + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + WILL + NOT + HAVE + V3 + OBJECT**
- (?) **WILL + SUBJECT + HAVE + V3 + OBJECT?**

Contoh:

- a. We will have finished our project next Monday
- b. We will not have finished our project next Monday
- c. Will we have finished our project next Monday?

12. FUTURE PERFECT CONTINUOUS

Future perfect continuous digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang telah sedang dilakukan dimasa yang akan datang.

FUTURE + PERFECT + CONTINUOUS			
(will + V1)	(have + V3)	(be + V.Ing)	
┌	┌		
Will	+ have	+ been	+ V.Ing

Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + WILL + HAVE + BEEN + V.ING + OBJECT**
(-) **SUBJECT + WILL + NOT + HAVE + BEEN + V.ING + OBJECT**
(?) **WILL + SUBJECT + HAVE + BEEN + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. You will have been staying in Parepare for seven years by next September.
- b. You will not have been staying in Parepare for seven years by next September.
- c. Will you have been staying in Parepare for seven years by next September?

13. PAST FUTURE

Simple past future digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang akan dilakukan diwaktu lampau.

PAST + FUTURE	
(V2)	(will + V1)
┌	
Would	+ V1

Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + WOULD + V1 + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + WOULD + NOT + V1 + OBJECT**
- (?) **WOULD + SUBJECT + V1 + OBJECT?**

Contoh:

- a. He would invite me to his party
- b. He would not invite me to his party
- c. Would he invite me to his party?

14. PAST FUTURE CONTINUOUS

Past future continuous digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang akan sedang terjadi di waktu lampau. Tapi karena sesuatu hal, perbuatan tersebut tidak terlaksana.

PAST + FUTURE + CONTINUOUS		
(V2)	(Will+V1)	(Be + V.Ing)
┌───┐	┌───┐	
Would	+ Be	+ V.ing

Jadi polanya kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + WOULD + BE + V.ING + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + WOULD + NOT + BE + V.ING + OBJECT**
- (?) **WOULD + SUBJECT + BE + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. She would be coming at my home by nine o'clock tomorrow
- b. She would not be coming at my home by nine o'clock tomorrow
- c. Would she be coming at my home by nine o'clock tomorrow?

15. PAST FUTURE PERFECT

Past future perfect digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang akan telah selesai dilaksanakan dimasa lampau. Selain itu, past future perfect seringkali digunakan untuk menyatakan pengandaian bentuk lampau.

PAST + FUTURE + PERFECT		
(V2)	(Will + V1)	(Have + V3)
┌───┐	┌───┐	
Would	Have	V3

Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + WOULD + HAVE + V3 + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + WOULD + NOT + HAVE + V3+ OBJECT**
- (?) **WOULD + SUBJECT + HAVE + V3+ OBJECT?**

Contoh:

- a. You would have passed the examination.
- b. You would not have passed the examination.
- c. Would you have passed the examination?

16. PAST FUTURE PERFECT CONTINUOUS

Past future perfect continoud digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang seharusnya sudah sedang berlangsung pada waktu tertentu dimasa lampau.

PAST + FUTURE + PERFECT + CONTINUOUS			
(V2)	(Will+V1)	(Have+V3)	(Be + V.Ing)
┌───┐	┌───┐	┌───┐	
Would	+ have	+ been	+ V.Ing

Jadi pola kalimatnya adalah:

- (+) **SUBJECT + WOULD + HAVE + BEEN + V.ING + OBJECT**
- (-) **SUBJECT + WOULD + NOT + HAVE + BEEN + V.ING + OBJECT**
- (?) **WOULD + SUBJECT + HAVE + BEEN + V.ING + OBJECT?**

Contoh:

- a. I would have been studying English for a year by last April.
- b. I would not have been studying English for a year by last April.
- c. Would I have been studying English for a year by last April.

EXERCISE

Change this sentence below into good English based on these tenses:

I study English

- 1. Simple past

- 2. Simple Future

- 3. Simple Past Future

- 4. Simple Present Continuous

- 5. Past Continuous

- 6. Present Perfect Continuous

- 7. Past Perfect Continuous

- 8. Past Future Perfect Continuous

- 9. Future Perfect

WH QUESTION

WH Question adalah pertanyaan yang diawali dengan Why, What, When, Where, dll. Adapun jawaban dari WH Question berupa penjelasan atau alasan yang detail.

Adapun yang termasuk WH, adalah

What	: apa
Why	: kenapa
When	: kapan
Where	: dimana
Who	: siapa
Which	: yang mana
How	: bagaimana
Whose	: milik siapa

Pola WH Question:

<p>W/H + AUXILIARY VERB + SUBJECT + VERB + OBJECT? (Kata Kerja Bantu)</p>
--

Berikut langkah-langkah membuat WH Question yang baik.

1. Buatlah kalimat positifnya.

Contoh:

She eats a cake	(Present tense)
She ate a cake	(Past tense)
She will eat a cake	(Future tense)

2. Ubahlah kalimat positif menjadi kalimat negatif untuk memunculkan *auxiliary verb*nya.

Contoh:

She <i>doesn't</i> eat a cake	(Present tense)
She <i>didn't</i> eat a cake	(Past tense)
She <i>will not</i> eat a cake	(Future tense)

3. Ubahlah ke bentuk yes/no question (bentuk pertanyaan) hingga terbentuk pola *AUXILARY VERB+SUBJECT+VERB?*

Contoh:

Does she eat a cake? (Present tense)

Did she eat a cake? (Past tense)

Will she eat a cake? (Future tense)

4. Jika telah terbentuk seperti pola nomor tiga diatas, maka untuk membentuk WH Question, tambahkan W/H sebelum pola diatas sehingga pembentuk pola:

W/H + AUXILARY VERB + SUBJECT + VERB + OBJECT?

Contoh:

Why *does* she eat a cake? (Present tense)

When *did* she eat a cake? (Past tense)

Where *will* she eat a cake? (Future tense)

5. *AUXILARY VERB* dari WH Question ditentukan berdasarkan waktu terjadinya suatu peristiwa.

EXERCISE

Change these positive statements into WH Question!

1. You will arrive in Jakarta. (When)

2. She chose to stay at home last week. (Why)

3. They have swept the floor. (Where)

4. He makes a handy craft. (How)

PASSIVE VOICE
(KALIMAT PASIF)

Voice adalah bentuk kata kerja yang mengindikasikan apakah subject nya melakukan pekerjaan ataupun dikenai pekerjaan.

Voice	Active voice	<p>Subject melakukan pekerjaan</p> <p>Contoh:</p> <p><u>Agus</u> <u>calls</u> <u>his son</u></p> <p>Subject Verb object</p> <p>(Agus menelpon anaknya)</p>
	Passive voice	<p>Subject Nya Dikenai Pekerjaan</p> <p>Contoh:</p> <p><u>Zion</u> <u>Is Called</u> <u>By Agus</u></p> <p>Subject Verb By+Pelaku</p> <p>(Zion Ditelpon Oleh Agus)</p>

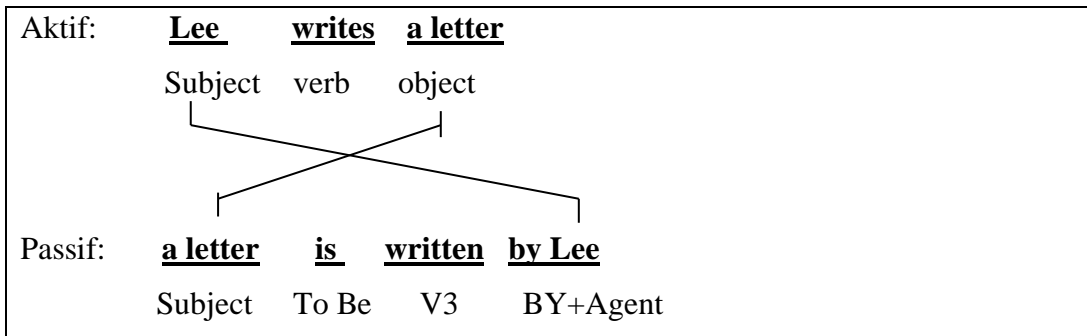
Syarat-syarat Passive Voice

1. Kalimatnya berupa kalimat verbal : kalimat yang tidak mengandung To Be + A/N/A
2. Kalimat transitif: kalimat yang diikuti oleh object.
3. Kalimat pasif dalam Bahasa Indonesia bermakna “Di-“

Langkah-langkah membuat passive voice

1. Identifikasi antara subject, verb, object dan adverb.
2. Objek dari kalimat aktif ditarik menjadi subjek pada kalimat pasif.
3. Penggunaan BY + Agent (Subject pada kalimat aktif)
4. Kata kerja kalimat passive harus V3 yang didahului oleh TO BE.
5. Subjek pada kalimat aktif pindah ke posisi setelah BY

Contoh:



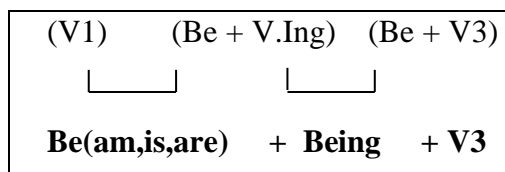
NOTE: hanya ada 10 tenses yang bisa dibentuk menjadi passive voice. Passive

Voice tidak berlaku pada enam tenses berikut ini

1. Future continous
2. Past future continous
3. Present perfect continous
4. Past perfect continous
5. Future perfect continous
6. Past future perfect continous

Berikut pola passive voice (BE + V3) pada 10 tenses. adapun penggunaannya, sama dengan yang digunakan pada penjelasan tenses sebelumnya. Pada pembentukan pola tenses menggunakan metode persilangan.

1. PRESENT CONTINUOUS + PASSIVE



jadi pola kalimatnya:

- + **SUBJECT + AM/IS/ARE + BEING + V3 + BY + AGENT**
- **SUBJECT + AM/IS/ARE + NOT + BEING + V3 + BY + AGENT**
- ? **AM/IS/ARE + SUBJECT + BEING + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ money is being stolen by thief.
- ❖ money is not being stolen by thief.
- ❖ is money being stolen by thief?

2. PAST CONTINUOUS + PASSIVE

(V2)	(Be+V.Ing)	(Be+V3)
┌───┐	┌───┐	
(Was/Were)	Being	+ V3

jadi pola kalimatnya:

- + **SUBJECT + WAS/WERE + BEING + V3 + BY + AGENT**
- **SUBJECT + WAS/WERE + NOT + BEING + V3 + BY + AGENT**
- ? **WAS/WERE + SUBJECT + BEING + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ I was being scolded by mom yesterday
- ❖ I was not being scolded by mom yesterday
- ❖ Was I being scolded by mom yesterday?

3. SIMPLE PRESENT + PASSIVE

(-)	(V1)	(Be + V3)
	┌───┐	
	Be(am/is/are) + V3	

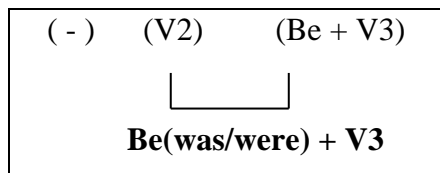
jadi pola kalimatnya adalah:

- + **SUBJECT + AM/IS/ARE + V3 + BY + AGENT**
- **SUBJECT + AM/IS/ARE + NOT + V3 + BY + AGENT**
- ? **AM/IS/ARE + SUBJECT + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ The cake is eaten by Zuhek
- ❖ The cake is not eaten by Zuhek
- ❖ Is the cake eaten by Zuhek?

4. SIMPLE PAST + PASSIVE



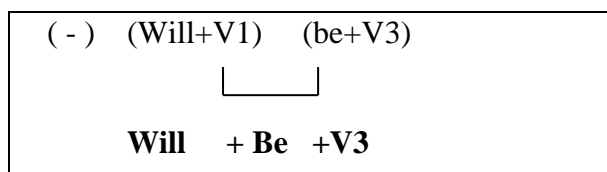
jadi pola kalimatnya adalah:

- + **SUBJECT + WAS/WERE + V3 + BY + AGENT**
- **SUBJECT + WAS/WERE + NOT + V3 + BY + AGENT**
- ? **WAS/WERE + SUBJECT + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ The books were read by Achink
- ❖ The books were not read by Achink
- ❖ Were the books read by Achink?

5. SIMPLE FUTURE + PASSIVE



jadi pola kalimatnya adalah:

- + **SUBJECT + WILL + BE + V3 + BY + AGENT**
- **SUBJECT + WILL + NOT + BE + V3 + BY + AGENT**
- ? **WILL + SUBJECT + BE + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ The flowers will be watered by me.
- ❖ The flowers will not be watered by me.
- ❖ Will the flowers be watered by me?

6. PAST FUTURE + PASSIVE

(V2)	(Will+V1)	(Be+V3)		
┌	┌			
Would	+	Be	+	V3

jadi pola kalimatnya adalah:

+ **SUBJECT + WOULD + BE + V3 + BY + AGENT**

- **SUBJECT + WOULD + NOT + BE + V3 + BY + AGENT**

? **WOULD + SUBJECT + BE + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ Doraemon would be watched by Ical.
- ❖ Doraemon would not be watched by Ical.
- ❖ Would Doraemon be watched by Ical?

7. PRESENT PERFECT + PASSIVE

(V1)	(Have+V3)	(Be+V3)		
┌	┌			
Have	+	Been	+	V3

jadi pola kalimatnya adalah:

+ **SUBJECT + HAVE/HAS + BEEN + V3 + BY + AGENT**

- **SUBJECT + HAVE/HAS + NOT + BEEN + V3 + BY + AGENT**

? **HAVE/HAS + SUBJECT + BEEN + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ The door has been knocked by Aco.
- ❖ The door has not been knocked by Aco.
- ❖ Has the door been knocked by Aco?

8. PAST PERFECT + PASSIVE

(V2)	(Have+V3)	(Be + V3)
Had	+	Been + V3

jadi pola kalimatnya adalah:

+ **SUBJECT + HAD + BEEN + V3 + BY + AGENT**

- **SUBJECT + HAD + NOT + BEEN + V3 + BY + AGENT**

? **HAD + SUBJECT + BEEN + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ The paper had been typed by Ila.
- ❖ The paper had not been typed by Ila.
- ❖ Had the paper been typed by Ila?

9. FUTURE PERFECT + PASSIVE

(Will+V1)	(Have+V3)	(Be+V3)
Will + Have	+	Been + V3

jadi pola kalimatnya adalah:

+ **SUBJECT + WILL+ HAVE + BEEN + V3 + BY + AGENT**

- **SUBJECT + WILL+ NOT +HAVE ++ BEEN + V3 + BY + AGENT**

? **WILL + SUBJECT + HAVE + BEEN + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ The meeting will have been attended by Leman
- ❖ The meeting will not have been attended by Leman
- ❖ Will the meeting have been attended by Leman?

10. PAST FUTURE PERFECT + PASSIVE

(V2)	(Will+V1)	(Have+V3)	(Be+V3)			
□	□	□				
Would	+	Have	+	Been	+	V3

jadi pola kalimatnya adalah:

+ **SUBJECT + WOULD + HAVE + BEEN + V3 + BY + AGENT**

- **SUBJECT + WOULD + HAVE + NOT + BEEN + V3 + BY + AGENT**

? **WOULD+ SUBJECT+ HAVE + BEEN + V3 + BY + AGENT?**

Contoh:

- ❖ My car would have been driven by Azzam.
- ❖ My car would not have been driven by Azzam.
- ❖ Would my car have been driven by Azzam?

EXERCISE

Change these active voice into passive voice!

1. All students threw the garbage yesterday.

2. We have read this novel.

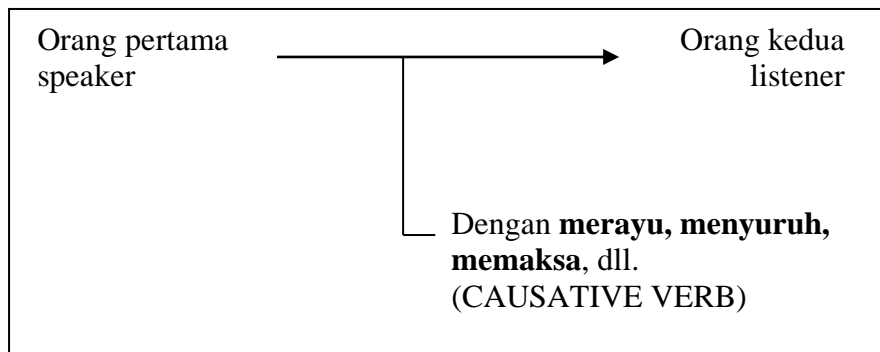
3. I make a castle with my friends.

4. The society would choose Ibby as president.

5. The thieves steal a car in the garage.

CAUSATIVE VERB

Causative verb adalah beberapa verb yang mengindikasikan bahwa orang pertama menghendaki orang kedua melakukan suatu pekerjaan.



Ada dua jenis Causative Verb, yaitu

1. Causative Murni

Dikatakan Causative murni karena verb yang digunakan beda dari makna sesungguhnya, seperti:

Get	(persuade)	: Merayu
Have	(ask)	: Menyuruh
Make	(force)	: Memaksa

2. Causative Tidak Murni

Dikatakan Causative tidak murni karena verb yang digunakan sama dengan makna sesungguhnya, seperti:

Let	(Allow)	: Mengijinkan
Help	(Assist)	: Menolong

Ada dua pola pembentukan Causative verb, yakni

1. Pola Aktif

SUBJECT +	CAUSATIVE VERB	+ OBJECT	+ VERB
------------------	---------------------------	-----------------	---------------

S	Get	O	To Infinitive
	Have		Invenitive
	Make		Invinitive
	Let		Invinitive
	Help		To Invinitive

*causative verb harus sesuai dengan verb setelah object. jika causative verbnya Get/ Help, maka verb setelah object berupa To Invinitive.

contoh:

- a. Irma **has** Yaya **go** to the market. (Present Tense)

S CV O V

(Irma menyuruh Yaya pergi ke pasar)

- b. Irma **has** **had** Yaya **go** to the market. (Present Perfect)

S aux CV O V

- c. Gusti **get** his son **to sing** a song (Present Tense)

S CV O V

2. Pola Pasif

hanya dua jenis Causative Verb yang bisa dipasifkan, yaitu HAVE & GET

SUBJECT +	CAUSATIVE VERB	+ OBJECT	+ VERB III
	Get		
	Have		

contoh:

- a. Inna **has** her shoes **washed** (Present Tense)

S CV O V3

(Inna meyuruh agar sepatunya dicuci)

b. Upi will get her shoes polished (Future Tense)

S aux CV O V3

(Upi merayu agar sepatunya disemir)

EXERCISE

Use the correct form of the verb in the parentheses in each of the following sentence!

1. The director had his assistant _____ (hold) a meeting.
2. They get their mother _____ (buy) candies.
3. We let our children _____ (play) in the yard.
4. I was getting my hair _____ (shave) yesterday.
5. Heri will make Anti _____ (give) her Jewelry

QUESTION TAG

Question tag adalah pernyataan singkat yang berada setelah statement (pernyataan), imperative (larangan tanpa subject), atau invitation (ajakan). question tag ini berupa klarifikasi yang bermakna **benarkah?**

Pola:

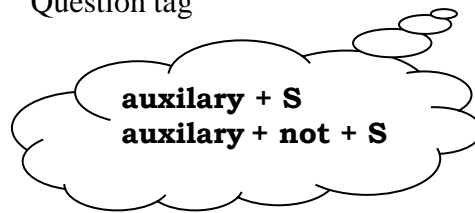
_____ , _____?

statement

Question tag

imperative

invitation



*Subject berupa PRONOUN.

Berikut aturan pembuatan question tag.

1. Jika statementnya berupa kalimat **positif**, maka question tag nya berbentuk **negative**.

contoh:

Dilla speaks English well, **doesn't she?**

2. Jika statementnya berupa kalimat **negative**, maka question tag nya berbentuk **positive**.

contoh:

Nur **didn't** study hard, **did** she?

3. Jika statementnya berupa kalimat verbal, maka question tag nya berbentuk verbal dengan tenses yang setara.

contoh:

I **cook** rice, **do** I? (statement present, QT present)

4. jika statementnya berupa kalimat nominal, maka question tagnya berupa nominal dengan tenses yang setara.
contoh:
She **was** crazy, **wasn't** she?

5. Apabila terdapat *negative words* pada statement, seperti *seldom, no one, no body, never, hardly, barely*, maka question tag nya berbentuk positif
contoh:
Zie seldom takes a bath, **does he**?

6. Apabila statementnya mengandung **I am**, maka question tag nya berbentuk **Aren't I?**
contoh:
I am beautiful, **aren't I**?

7. Apabila statementnya mengandung I am not, maka question tag nya berbentuk seperti **aturan normal, yaitu auxiliary + subject?**
contoh:
I am not ugly, **am I**?

8. Apabila statementnya memiliki **subject indefinite person** (orang yang tidak diketahui) seperti, *someone, somebody, no one, no body, everybody*, maka **subject** pada question tag nya berupa **they**.
contoh:
someone **called** me last night, **didn't** they?

9. Apabila subject pada statement berupa **noun plural** (jamak), maka subject pada question tagnya berupa **they**.
contoh:
The books **are** on the table, **aren't** they?

10. Apabila subject statement berupa **indefinite thing** (sesuatu yang tidak diketahui) seperti, *everything, something*, maka subject pada question tag berupa **it**.

contoh:

everything is okay, isn't **it**?

11. Jika berbentuk statement berbentuk *perintah atau larangan*, maka question tagnya berupa **will you?**

contoh:

open the door, will you? (perintah)

don't be noisy, will you? (larangan)

12. Apabila statementnya berupa **invitation** (ajakan), maka question tagnya berupa **shall we?**

contoh:

let's dance together, **shall we**?

13. Apabila subject statement berupa **there**, maka subject pada question tag nya berupa **there** pula.

contoh:

there is my cat at my home, isn't **there**?

14. Apabila statementnya mengandung **modal**, seperti *can, must, will, shall*, maka auxiliary pada question tagnya berupa modal tersebut pula.

contoh:

They **can** climb the mountain, **can't** they?



Fill the blanks by using good question tag!

1. The car is expensive, _____?
2. No spitting, _____?
3. We will return to USA, _____?
4. There were many people at campus, _____?
5. Something is taken by him, _____?
6. Lee seldom goes to school, _____?
7. Someone is not at my home, _____?
8. Let's go, _____?
9. Nobody comes, _____?
10. Those books are broken, _____?

DEGREE OF COMPARISON (TINGKAT PERBANDINGAN)

Degree of comparison adalah bentuk kalimat yang digunakan untuk menyatakan tingkat perbandingan.

A. POSITIVE DEGREE

Positive degree digunakan untuk membandingkan dua hal yang setara. baik pada kalimat positif, maupun kalimat negative. ada banyak macam pola positive degree, diantaranya:

1. SUBJECT+VERB+AS..(ADJECTIVE)..AS+SUBJECT+VERB

(untuk kalimat nominal)

Contoh:

Boim is handsome

Ibby is handsome

Boim is **as** handsome **as** Ibby is

S V Adjective S V

(Boim sama gagahnya dengan Ibby)

2. SUBJECT+VERB+AS..(AVERB)..AS+SUBJECT+VERB

(untuk kalimat verbal)

contoh:


Ionk runs fast

Natzir runs fast

Ionk runs **as** fast **as** Natzir does

S V Adverb S V

(Ionk lari secepat Natzir)



verb kedua
berupa
auxiliary
verb

3. SUBJECT+VERB+THE SAME+NOUN+AS+SUBJECT+VERB

atau

SUBJECT+VERB+THE SAME + NOUN + AS + SUBJECT + VERB

Contoh:

your clothes is green

my clothes is green

your clothes is **the same** colour **as** my clothes is

S V Noun S V

your clothes is **the same as** my clothes is

S V S V

(bajumu sama warnanya dengan bajuku)

4. SUBJECT + VERB + LIKE + OBJECT of PREPOSITION

Contoh:

Muhammad is tall

Thalib is tall

Muhammad is **like** Thalib (him)

S V O of Preposisi

(Muhammad mirip dengan Thalib)

5. SUBJECT + VERB + UNLIKE + OBJECT of PREPOSITION

contoh:

Agnes is short

Afgan is tall

Agnes is **unlike** Afgan

S V O of Preposisi

(Agnes berbeda dengan Afgan)

6. SUBJECT + VERB + SIMILAR TO + OBJECT OF PREPOSITION

Contoh:

Naruto is smart

Avatar is smart

Naruto is similar to Avatar

S V O of Preposition

(Naruto mirip dengan Avatar)

7. SUBJECT + VERB + DIFFERENT FROM + OBJECT OF PREPOSITION

contoh:

My house is big

your house is small

my house is different from your house

S V O of Preposition

(rumahku berbeda dengan rumahmu)

8. SUBJECT + VERB + ALIKE

contoh:

Lia is kind

Vita is kind

Lia and Vita are alike

S V

(Lia dan Vita sama)

9. SUBJECT + VERB + UNLIKE

contoh:

Ashar is old

Zami is young

Ashar and Zami are unlike

S V

(Ashar dan zami berbeda)

B. COMPARATIVE DEGREE

Comparative degree digunakan untuk membandingkan dua hal yang tidak setara. Ada banyak macam pola comparative degree, diantaranya:

1. SUBJECT+VERB+ADJECTIVE+ER+THAN+SUBJECT+VERB

(digunakan untuk kalimat nominal)

Contoh:

Jali is taller than Witro is

S V Adj S V

(Jali lebih tinggi daripada Witro)

2. SUBJECT+VERB+ADVERB+ER+THAN+SUBJECT+VERB

(digunakan untuk kalimat verbal)

contoh:

Anggie runs faster than Suci does

S V Adv S V

(Anggi berlari lebih cepat daripada Suci)

*jika *Adjective/Adverb* terdiri dari satu suku kata, maka ditambahkan **ER** sebagaimana pola no **1 dan 2**.

3. SUBJECT+VERB+MORE+ADJECTIVE+THAN+SUBJECT+VERB

(digunakan untuk kalimat nominal)

contoh:

Ika's book is more expensive than Lila's book is

S V Adjective S V

(bukunya Ika lebih mahal dari bukunya Lila)

4. SUBJECT+VERB+MORE+ADVERB+ THAN+SUBJECT+VERB

(digunakan kalimat verbal)

contoh:

Fik comes to class **more** diligently **than** Sari does

S V Adv of Manner S V

(Fik datang ke kelas lebih rajin daripada Sari)

*jika *Adjective/Adverb* terdiri dari dua/lebih suku kata, maka *Adjective/Adverb* diawali **more** tanpa penambahan **ER** sebagaimana pola no **3 dan 4**.

5. SUBJECT+VERB+IRREGULAR(ADJECTIVE)+THAN+SUBJECT+VERB

Contoh:

Dhama's house is farther **than** Ria's House is

S V Irregular(Adj) S V

(rumahnya Dhama lebih jauh dari rumahnya Ria)

*Berikut adalah beberapa adjective yang termasuk dalam irregular adjective.

POSITIVE	COMPARATIVE	SUPERLATIVE
Good (baik)	Better	Best
Bad (buruk)	Worse	Worst
Old (tua)	Older/elder	Oldest/oldest
Far (jauh)	Farther	Farthest
Many (banyak)	More	Most
Little (sedikit)	Less	Least
Few (sedikit)	Fewer	Fewest

6. THE +COMPARISON S+V , THE +COMPARISON S+V

contoh:

the older Kadek **is,** **the** wiser he **is**

comparison S V **comparison** S V

(semakin tua kadek, semakin bijak dia)

7. THE + COMPARISON , THE +COMPARISON

Contoh:

The sooner , the better
comparison comparison

(lebih cepat, lebih baik)

C. SUPERLATIVE DEGREE

Superlative degree digunakan untuk menyatakan tingkat paling. Ada beberapa macam pola superlative degree, diantaranya:

1. THE + ADJECTIVE + EST + NOUN

contoh:

the strongest boy
Adjective noun

(anak laki-laki yang paling kuat)

*digunakan untuk adjective yang terdiri dari satu suku kata.

2. THE + MOST + ADJECTIVE + NOUN

contoh:

the most patient student
Adjective Noun

(siswa paling sabar)

*digunakan untuk adjective yang terdiri dari dua/lebih suku kata

3. THE + IRREGULAR (ADJECTIVE) + NOUN

contoh:

the best couple
(irregular Adj) noun

(pasangan yang terbaik)

*yang termasuk irregular adjective dapat dilihat pada tabel diatas.



EXERCISE

Choose the best answer!

1. Pertonas is than Monas
 - a. tall
 - b. more taller
 - c. tallest
 - d. taller

2. A cat is from tiger
 - a. similar
 - b. unlike
 - c. alike
 - d. different

3. Snake and Bear are.....
 - a. unlike
 - b. different from
 - c. like
 - d. similar to

4. The fuel price now is than last year
 - a. most expensive
 - b. more expensive
 - c. expensivest
 - d. expensiver

5. Lukman is as as Ucuf
 - a. big
 - b. more bigger
 - c. bigger
 - d. biggest

6. Alyssa is the teacher
 - a. best
 - b. good
 - c. better
 - d. well

7. The taller tree is, the wind blows it
 - a. stronger
 - b. strongest
 - c. more stronger
 - d. most strongest

ELLIPICAL SENTENCE (KALIMAT ELLIPSIS)

Di dalam Bahasa Inggris, *Elliptical Sentence* atau kalimat elipsis merupakan kalimat yang berasal dari penggabungan dua buah kalimat tanpa mengalami perubahan makna. Tidak semua kalimat yang digabungkan disebut dengan *Elliptical Sentence*. Kalimat yang bisa menjadi *Elliptical Sentence* adalah kalimat yang memiliki predikat yang sama namun subyek yang berbeda. Jika kalimat memiliki subyek yang sama namun predikat yang berbeda, maka penggabungannya tidak bisa disebut dengan *Elliptical Sentence*.

Berikut contoh kalimat yang bisa dijadikan *Elliptical Sentence*:

1. Ainun visits my school today.
S P
2. Ni'mah visits my school today.
S P

Kedua kalimat tersebut memiliki subyek (S) yang berbeda, namun memiliki predikat (P) yang sama.

Adapun contoh kalimat yang **TIDAK** bisa dijadikan *Elliptical Sentence* adalah sebagai berikut:

1. Aisyah writes a letter.
S P
2. Aisyah reads a novel.
S P

Kedua kalimat tersebut memiliki subyek (S) yang sama, namun memiliki predikat (P) yang berbeda.

Dalam proses pembentukan *Elliptical Sentence*, predikat sebuah kalimat yang sama dengan predikat kalimat lainnya dihilangkan hingga menyisakan subyek. Lalu, subyek tersebut digabungkan dengan kalimat lain yang predikatnya sama dengan predikat yang dihilangkan tadi. Penggabungannya ini kemudian membentuk sebuah kalimat majemuk setara.

Pembentukan *Elliptical Sentence* bertujuan untuk menyederhanakan dua buah kalimat. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kata yang dianggap tidak perlu agar tidak terjadi ketimpangan dalam kalimat. Dengan penggunaan *Elliptical Sentence*, bentuk sebuah kalimat akan menjadi lebih sederhana dan maknanya tetap jelas.

Dalam tata bahasa Inggris, *Elliptical Sentence* memiliki tiga bentuk yang berbeda, yaitu *Elliptical Sentence* Positif, Negatif, dan Berlawanan. Berikut penjelasan dari ketiga bentuk tersebut:

A. *Elliptical Sentence* Positif

Elliptical Sentence Positif adalah kalimat majemuk yang dibentuk dari penggabungan dua kalimat positif (*Affirmative sentences*) yang memiliki predikat yang sama, namun subyek berbeda. *Elliptical Sentence* Positif ditandai dengan adanya penggunaan “too” dan “so” pada kalimat tersebut.

Untuk membentuk sebuah *Elliptical Sentence* Positif, gunakanlah pola berikut ini:

Affirmative sentence (1)	and	subject + auxiliary verb + too
Affirmative sentence (2)	and	so + auxiliary verb + subject

Auxiliary verb yang digunakan pada *Elliptical Sentence* harus sesuai dengan jenis predikat/ *verb* yang digunakan pada *affirmative sentence*. Perhatikanlah tabel berikut ini:

No.	Predikat pada <i>affirmative sentences</i>	<i>Auxiliary verb</i> yang digunakan pada <i>Elliptical Sentences</i>
1.	To be (am/is/are/was/were)	To be (am/is/are/was/were)
2.	Modals (will, can, must, etc)	Modals (will, can, must, etc)
3.	Verb 1	Do
4.	Verb 1 +s/es	Does
5.	Verb 2	Did
6.	Have/Has + Verb 3/ Been	Have/ Has
7.	Had + Verb 3/ Been	Had

Berikut berbagai macam contoh pembentukan *Elliptical Sentence* positif yang sesuai dengan jenis predikatnya:

1. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**To be**”:

Affirmative sentence (1) : Zizi is beautiful.

Affirmative sentence (2) : Aisyah is beautiful.

Elliptical sentence (1) : Zizi is beautiful, and Aisyah **is** too.

Elliptical sentence (2) : Zizi is beautiful, and so **is** Aisyah.

Affirmative sentence (1) dan (2) memiliki predikat yang sama dengan subyek yang berbeda, sehingga keduanya memenuhi syarat untuk digabung dan membentuk sebuah kalimat *Elliptical Sentence*. Terdapat dua bentuk *Elliptical sentence* positif yang dapat digunakan. Jika ingin menggunakan penanda “**too**”, maka bentuknya seperti pada contoh *Elliptical sentence* (1). Namun jika ingin menggunakan penanda “**so**”, maka bentuknya seperti pada contoh *Elliptical sentence* (2). Penjelasan demikian juga berlaku pada contoh-contoh lainnya pada bagian *Elliptical Sentence* positif.

2. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**Modals**”:

Affirmative sentence (1) : Ria will go home.

Affirmative sentence (2) : Siti will go home.

Elliptical sentence (1) : Ria will go home, and Siti **will** too.

Elliptical sentence (2) : Ria will go home, and so **will** Siti.

3. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**Verb 1**”:

Affirmative sentence (1) : They climb the tree.

Affirmative sentence (2) : We climb the tree.

Elliptical sentence (1) : They climb the tree, and we **do** too.

Elliptical sentence (2) : They climb the tree, and so **do** we.

4. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**Verb 1 + s/es**”:

Affirmative sentence (1) : Sunre makes her bed.

Affirmative sentence (2) : Sri makes her bed.

Elliptical sentence (1) : Sunre makes her bed, and Sri **does** too.

Elliptical sentence (2) : Sunre makes her bed, and so **does** Sri.

5. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**Verb 2**”:

Affirmative sentence (1) : Dahe cooked noodle.

Affirmative sentence (2) : Ila cooked noodle.

Elliptical sentence (1) : Dahe cooked noodle, and Ila **did** too.

Elliptical sentence (2) : Dahe cooked noodle, and so **did** Ila.

6. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**Have/Has +Verb3/Been**”:

Affirmative sentence (1) : Naya has arrived.

Affirmative sentence (2) : Bibi has arrived.

Elliptical sentence (1) : Naya has arrived, and Bibi **has** too.

Elliptical sentence (2) : Naya has arrived, and so **has** Bibi.

7. Contoh *Elliptical Sentence* positif dengan menggunakan predikat “**Had +Verb3/Been**”:

Affirmative sentence (1) : Boim had been here.

Affirmative sentence (2) : Lee had been here.

Elliptical sentence (1) : Boim had been here, and Lee **had** too.

Elliptical sentence (2) : Boim had been here, and so **had** Lee.

B. Elliptical Sentence Negatif

Elliptical Sentence Negatif adalah kalimat majemuk yang dibentuk dari penggabungan dua kalimat negatif (*Negative sentences*) yang memiliki predikat yang sama, namun subyek berbeda. *Elliptical Sentence* Negatif ditandai dengan adanya penggunaan “Neither” dan “Either” pada kalimat tersebut.

Untuk membentuk sebuah *Elliptical Sentence* Negatif, gunakanlah pola berikut ini:

Negative sentence (1)	and	subject + auxiliary verb+not + either
Negative sentence (2)	and	neither + auxiliary verb + subject

Auxiliary verb yang digunakan pada *Elliptical Sentence* harus sesuai dengan jenis predikat/ *verb* yang digunakan pada *negative sentence*. Perhatikanlah tabel berikut ini:

No.	Predikat pada <i>negative sentences</i>	<i>Auxiliary verb</i> yang digunakan pada <i>Elliptical Sentences</i>
1.	To be (am/is/are/was/were)	To be (am/is/are/was/were)
2.	Modals (will, can, must, etc)	Modals (will, can, must, etc)
3.	Verb 1	Do
4.	Verb 1 +s/es	Does

5.	Verb 2	Did
6.	Have/Has + Verb 3/ Been	Have/ Has
7.	Had + Verb 3/ Been	Had

Berikut berbagai macam contoh pembentukan *Elliptical Sentence* Negatif yang sesuai dengan jenis predikatnya:

1. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**To be**”:

Negative sentence (1) : Kael was not sick.

Negative sentence (2) : Andi was not sick.

Elliptical sentence (1) : Kael was not sick, and Andi **was** not either.

Elliptical sentence (2) : Kael was not sick, and Neither **was** Andi.

Negative sentence (1) dan (2) memiliki predikat yang sama dengan subyek yang berbeda, sehingga keduanya memenuhi syarat untuk digabung dan membentuk sebuah kalimat *Elliptical Sentence*. Terdapat dua bentuk *Elliptical sentence* negatif yang dapat digunakan. Jika ingin menggunakan penanda “**either**”, maka bentuknya seperti pada contoh *Elliptical sentence* (1). Namun jika ingin menggunakan penanda “**neither**”, maka bentuknya seperti pada contoh *Elliptical sentence* (2). Penjelasan demikian juga berlaku pada contoh-contoh lainnya pada bagian *Elliptical Sentence* negatif.

2. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**Modals**”:

Negative sentence (1) : Ayu cannot run.

Negative sentence (2) : Ima cannot run.

Elliptical sentence (1) : Ayu cannot run, and Andi **cannot** either.

Elliptical sentence (2) : Ayu cannot run, and Neither **can** Andi.

3. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**Verb 1**”:

Negative sentence (1) : I don’t walk.

Negative sentence (2) : They don’t walk.

Elliptical sentence (1) : I don’t walk, and They **do** not either.

Elliptical sentence (2) : I don’t walk, and Neither **do** they.

4. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**Verb 1 + s/es**”:

Negative sentence (1) : He doesn't sleep.

Negative sentence (2) : She doesn't sleep.

Elliptical sentence (1) : He doesn't sleep, and she **doesn't** either.

Elliptical sentence (2) : He doesn't sleep, and Neither **does** she.

5. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**Verb 2**”:

Negative sentence (1) : You didn't cry.

Negative sentence (2) : I didn't cry.

Elliptical sentence (1) : You didn't cry, and I **didn't** either.

Elliptical sentence (2) : You didn't cry, and Neither **did** I.

6. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**Have/Has + Verb 3/ Been**”:

Negative sentence (1) : We have not walked.

Negative sentence (2) : She has not walked.

Elliptical sentence (1) : We have not walked, and she **hasn't** either.

Elliptical sentence (2) : We have not walked, and Neither **has** she.

7. Contoh *Elliptical Sentence* Negatif dengan menggunakan predikat “**Had + Verb 3/ Been**”:

Negative sentence (1) : Abi had not finished.

Negative sentence (2) : Iin had not finished.

Elliptical sentence (1) : Abi had not finished, and Iin **hadn't** either.

Elliptical sentence (2) : Abi had not finished, and Neither **had** Iin.

C. Elliptical Sentence Berlawanan

Elliptical Sentence Berlawanan adalah kalimat majemuk yang dibentuk dari penggabungan kalimat positif (*Affirmative sentence*) dengan kalimat negatif (*Negative sentences*) yang memiliki subyek yang berbeda, namun predikat yang sama meskipun bentuk predikatnya berbeda. Yang satunya berpredikat positif, yang lainnya berpredikat negatif. Berbeda dengan *Elliptical Sentence* Positif dan

Negatif yang kata penghubung “and”, *Elliptical Sentence* Berlawanan menggunakan kata penghubung “But”.

Untuk membentuk sebuah *Elliptical Sentence* Berlawanan, gunakanlah pola berikut ini:

Negative sentence	but	subject + auxiliary verb
Affirmative sentence	but	subject + auxiliary verb + not

Auxiliary verb yang digunakan pada *Elliptical Sentence* harus sesuai dengan jenis predikat/ *verb* yang digunakan pada *negative* ataupun *affirmative sentence*. Perhatikanlah tabel berikut ini:

No.	Predikat pada <i>negative</i> dan <i>positive sentences</i>	<i>Auxiliary verb</i> yang digunakan pada <i>Elliptical Sentences</i>
1.	To be (am/is/are/was/were)	To be (am/is/are/was/were)
2.	Modals (will, can, must, etc)	Modals (will, can, must, etc)
3.	Verb 1	Do
4.	Verb 1 +s/es	Does
5.	Verb 2	Did
6.	Have/Has + Verb 3/ Been	Have/ Has
7.	Had + Verb 3/ Been	Had

Berikut berbagai macam contoh pembentukan *Elliptical Sentence* Berlawanan yang sesuai dengan jenis predikatnya:

1. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “**To be**”:

Positive sentence : Rio is kind.

Negative sentence : Kia is not kind.

Elliptical sentence (1) : Rio is kind, but Kia **is not**.

Elliptical sentence (2) : Kia is not kind, but Rio **is**.

2. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “**Modals**”:

Positive sentence : Aco should arrive now.

Negative sentence : Ical shouldn't arrive now.

Elliptical sentence (1) : Aco should arrive now, but Ical **shouldn't**.

Elliptical sentence (2) : Ical shouldn't arrive now, but Aco **should**.

3. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “**Verb 1**”:

Positive sentence : We buy a cake.

Negative sentence : They don't buy a cake.

Elliptical sentence (1) : We buy a cake, but they **don't**.

Elliptical sentence (2) : They don't buy a cake, but we **do**.

4. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “**Verb 1+s/es**”:

Positive sentence : Zoe digs a hole.

Negative sentence : John doesn't dig a hole.

Elliptical sentence (1) : Zoe digs a hole, but John **doesn't**.

Elliptical sentence (2) : John doesn't dig a hole, but Zoe **does**.

5. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “**Verb 2**”:

Positive sentence : Fira paid bills.

Negative sentence : Opa didn't pay bills.

Elliptical sentence (1) : Fira paid bills, but Opa **didn't**.

Elliptical sentence (2) : Opa didn't pay bills, but Fira **did**.

6. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “Have/ Has +Verb **3/ Been**”:

Positive sentence : Itto has worked.

Negative sentence : Piyu has not worked.

Elliptical sentence (1) : Itto has worked, but Piyu **hasn't**.

Elliptical sentence (2) : Piyu has not worked, but Itto **has**.

7. Contoh *Elliptical Sentence* Berlawanan dengan menggunakan predikat “Had +Verb **3/ Been**”:

Positive sentence : Nur had worked.

Negative sentence : Fadli has not worked.

Elliptical sentence (1) : Nur had worked, but Fadli **hadn't**.

Elliptical sentence (2) : Fadli has not worked, but Nur **had**.

LATIHAN

- A. Beri tanda T jika kalimat-kalimat di bawah ini dapat digabungkan menjadi *Elliptical Sentence*! Beri tanda F jika kalimat-kalimat di bawah ini tidak dapat digabungkan menjadi *Elliptical Sentence*! Selain itu, jika jawabannya T, maka tentukan jenis *Elliptical sentence (ES)* yang dapat dibentuk, apakah Positif, Negatif, ataupun Berlawanan.

No	Sentences	T/F	Kinds of ES
1.	a. Mia works with me. b. Mia does not work with me.		
2.	a. Afi may hear the voice. b. Noer can hear the voice.		
3.	a. Upi arranged the schedule. b. Upi broke the schedule.		
4.	a. Diba has played a game. b. Fatir and I have played a game.		
5.	a. Lija and Oda work together. b. Baya and Uppa worked together.		

- B. Buatlah *Elliptical Sentences* dari kalimat-kalimat berikut ini!
- a. Emi and I have not met an Arabic lecturer.
b. Kamil has met an Arabic lecturer.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 2. a. Sultan went to my village last week.
- b. Tito went to my village last week.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 3. a. Gio and Duma were so happy to see you.
- b. Chica was not so happy to see you.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 4. a. Granma may think of you.
- b. Grandpa may think of you.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 5. a. We don't take a Psychology class this semester.
- b. They don't take a Psychology class this semester.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 6. a. Aisyah turns on the lamp.
- b. Vitto turn on the lamp.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 7. a. Minda had found her shoes.
- b. Riah had not found her shoes.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 8. a. Diwa and I type several letters.
- b. Edi and Edo type several letters.

Elliptical Sentence (1) :.....
Elliptical Sentence (2) :.....

- 9. a. The mango tree grows faster.
- b. The guava tree grows faster.

Elliptical Sentence (1) :.....

Elliptical Sentence (2) :.....

- 10. a. You are not alone.
- b. She is not alone.

Elliptical Sentence (1) :.....

Elliptical Sentence (2) :.....

Lampiran:

IRREGULAR VERB

present(v1)	past (v2)	past participle (v3)	arti
abide	abode	abode	diam, tinggal
arise	arose	arisen	bangun, timbul
awake	awoke	awoken	membangunkan
backbite	backbit	backbitten	mengumpat
backslide	backslid	backslidden	murtad lagi
be	was/were	been	ada/adalah
bear	bore	born	menderita
beat	beat	beaten	memukul
become	became	become	menjadi
befall	befell	befallen	menimpa
begin	began	begun	memulai
behold	beheld	beheld	melihat
bend	bent	bent	membengkokkan
bereave	bereft	bereft	merampas
bespeak	bespoke	bespoken	memesan
bet	bet	bet	bertaruh
betake	betook	betaken	melarikan diri
bide	bode	bidden	menunggu
bind	bound	bound	mengikat
bite	bit	bitten	menggigit
bleed	bled	bled	berdarah
blow	blew	blown	meniup
break	broke	broken	mematahkan
bring	brought	brought	membawa
build	built	built	membangun
burn	burnt	burnt	membakar

burst	burst	burst	meledak
buy	bought	bought	membeli
cast	cast	cast	melempar
catch	caught	caught	menangkap
chide	chid	chidden, chid	mencaci
choose	chose	chosen	memilih
cleave	clove, cleft	cloven, cleft	membelah
cling	clung	clung	melekat
clothe	clothed, clad	clothed, clad	berpakaian
come	came	come	datang
cost	cost	cost	berharga
creep	crept	crept	merangkak
crow	crowded	crowed	berkokok
cut	cut	cut	memotong
dare	dared, durst	dared	memberanikan diri
deal	dealt	dealt	membagi
dig	dug	dug	menggali
do	did	done	mengerjakan
draw	drew	drawn	menggambar
dream	dreamt	dreamt	bermimpi
drink	drank	drunk	minum
drive	drove	driven	mengendarai
dwell	dwelt	dwelt	merenungkan
eat	ate	eaten	makan
fall	fell	fallen	jatuh
feed	fed	fed	memberi makan
feel	felt	felt	merasakan
fight	fought	fought	bertengkar
find	found	found	menemukan
flee	fled	fled	melarikan diri

fling	flung	flung	membuang
fly	flew	flown	terbang
forbear	forbore	forborne	menahan diri
forbid	forbade	forbidden	melarang
foretell	foretold	foretold	meramalkan
forget	forgot	forgotten	melupakan
forgive	forgave	forgiven	memaafkan
forsake	forsook	forsaken	meninggalkan
forswear	forswore	froswn	mengingkari
freeze	froze	frozen	membekukan
gainsay	gainsaid	gainsaid	membantah
get	got	gotten	memperoleh
gild	gilded, gilt	gilded, gilt	menyepuh
gird	girded, girt	girded, girt	mengikat
give	gave	given	memberi
go	went	gone	pergi
grave	graved	graven	memahat
grind	ground	ground	mengasah
grow	grew	grown	tumbuh
hamstring	hamstringed	hamstringed	melumpuhkan
hang	hung	hung	menggantung
have/has	had	had	mempunyai
hear	heard	heard	mendengar
heave	hove	hove	mengangkat
hew	hewed	hewn	memotong
hide	hid	hidden	bersembunyi
hit	hit	hit	memukul
held	held	held	memegang
hurt	hurt	hurt	melukai
inlay	inlaid	inlaid	menata

keep	kept	kept	menjaga
kneel	knelt	knelt	bersujud
knit	knitted, knit	knit	merajut
know	knew	known	mengetahui
lade	laded	laden	memuat
lay	laid	laid	meletakkan
lead	led	led	memimpin
lean	leant	leant	bersandar
leap	leapt	leapt	meloncati
learn	learnt	learnt	belajar
leave	left	left	meninggalkan
lend	lent	lent	meminjamkan
lie	lay	lain	berbohong
light	lighted	lighted	menerangi
lose	lost	lost	kehilangan
make	made	made	membuat
mean	meant	meant	bermaksud
meet	met	met	berjumpa
melt	melted	melted	melebur
misdeal	misdealt	misdealt	salah membagi
misgive	misgave	misgiven	salah memberi
mislaid	mislaid	mislaid	lupa meletakkan
mislead	misled	misled	menyesatkan
mistake	mistook	mistaken	salah menduga
mow	mowed	mown	menyabit
outbid	otbade	outbidden	menawar tinggi
outdo	outdid	outdone	melebihi
outgrow	outgrew	outgrown	tumbuh cepat
outride	outrode	outridden	berjalan cepat
outrun	outran	outran	berlari cepat

outshine	outshone	outshone	bersinar terang
outspread	outspread	outspread	terbuka lebar
outwear	outwore	outworn	menjadi tua
overbear	overbore	overborne	melebihi
overcast	overcast	overcast	berawan
overcome	overcome	overcome	mengatasi
overdo	overdid	overdone	melebih-lebihkan
overdraw	overdrew	overdrawn	melukis berlebihan
overeate	overate	overeaten	kelebihan makan
overfeed	overfed	overfed	kelebihan makanan
overgrow	overgrew	overgrown	menyaput
overhang	overhung	overhung	bergantung
overhear	overheard	overheard	kebetulan dengar
overlay	overlaid	overlaid	menutupi
overleap	overleapt	overleaped	meloncati
override	overrode	overridden	menginjak-injak
overrun	overran	overrun	membanjiri
oversee	oversaw	overseen	mengamati
overset	overset	overset	membingungkan
overshoot	overshot	overshot	terlanjur
oversleep	overslept	overslept	kesiangan
overspread	overspread	overspread	menutupi
overtake	overtook	overtaken	menyusul
overthrow	overthrew	overthrown	menjatuhkan
overwork	overworked	overworked	kelebihan kerja
partake	partook	partaken	ambil bagian dalam
pay	paid	paid	membayar
prove	proved	proved	membuktikan
put	put	put	meletakkan
quit	quited	quited	meninggalkan

read	read	read	membaca
rebuild	rebuilt	rebuilt	mendirikan lagi
recast	recast	recast	menuang lagi
relay	relaid	relaid	mengulangi
reave	reaved	reaved	merampok
rend	rent	rent	mengoyak
repay	reapaid	reapaid	membayar lagi
reset	reset	reset	memasang lagi
retell	retold	retold	menceritakan lagi
rid	ridded	ridded	membersihkan
ride	rode	ridden	menunggang
ring	rang	rung	berdering
rise	rose	risen	terbit
rive	rived	riven	membelah
run	run	run	berlari
saw	sawed	sawn	menggergaji
say	said	said	berkata
see	saw	seen	melihat
seek	sought	sought	mencari
sell	sold	sold	menjual
send	sent	sent	mengirim
set	set	set	mengatur
sew	sewed	sewn	menjahit
shake	shook	shaken	berguncang
shave	shaved	shaven	mencukur
shear	shore	shorn	menggunting
shed	shed	shed	menumpahkan
shine	shone	shone	bersinar
shoe	shod	shod	memasang ladam
shoot	shot	shot	menembak

show	showed	shown	menunjukkan
shred	shred	shred	memarut
shrink	shrank	shrunk	mengerut
shrive	shrove	shriven	mengampuni
shut	shut	shut	mengunci
sing	sing	sing	menyanyi
sink	sank	sunk	tenggelam
sit	sat	sat	duduk
slay	slew	slain	membunuh
sleep	slept	slept	tidur
slide	slid	slid	meluncur
sling	slung	slung	melemparkan
slink	slunk	slunk	menyelinap
slit	slit	slit	membelah
smell	smelt	smelt	membau
smite	smote	smit	memukul
sow	sowed	sown	menaburkan
speak	spoke	spoken	berbicara
speed	sped	sped	mempercepat
spell	spelt	spelt	mengeja
spend	spent	spent	menhabiskan
spill	spilt	spilt	menumpahkan
spin	span	spun	memintal
spit	spat	spat	meludah
split	split	split	membelah
spoil	spoilt	spoilt	merampas
spread	spread	spread	menyebarkan
spring	sprang	sprung	melompat
stand	stood	stood	berdiri
stave	stove	stove	melubangi

steal	stole	stolen	mencuri
stick	stuck	stuck	menempelkan
stink	stank	stunk	berbau busuk
strew	strewed	strewn	menaburkan
stride	strode	strid	melangkah
strike	struck	struck	memukul
string	strung	strung	memberi senar
strive	strove	striven	mengejar
strow	strowed	strown	menaburkan
sunburn	sunburned	sunburnt	sinar matahari
swear	swore	sworn	berjanji
sweat	sweat	sweat	berpeluh
sweep	swept	swept	menyapu
swell	swelled	swollen	membengkak
swim	swam	swum	berenang
take	took	taken	mengambil
teach	taught	taught	mengajar
tear	tore	torn	merobek
tell	told	told	menceritakan
think	thought	thought	berpikir
thrive	throve	thriven	berkembang
throw	threw	thrown	melemparkan
thrust	thrust	thrust	menikan
tread	trod	trodden	melangkah
unbend	unbound	unbound	melepaskan
underbid	underbid	underbidden	menawar rendah
undergo	underwent	undergone	mengalami
undersell	undersold	undersold	menjual rendah
understand	understood	understood	mengerti
undertake	undertook	undertaken	menjamin

underwrite	underwrote	underwritten	menanggung
undo	undid	undone	membatalkan
upset	upset	upset	mengacaukan
wake	woke	woken	bangun
waylay	waylaid	waylaid	menghadang
wear	wore	worn	memakai
weave	wove	woven	menenun
wed	wedded	wedded	menikah
weep	wept	wept	menangis
wet	wet	wet	membasahi
win	won	won	memenangkan
wind	wound	wound	mencium baunya
withdraw	withdrew	withdrawn	menarik kembali
withhold	withheld	withheld	tidak memberi
withstand	withstood	withstood	menahan
work	worked	worked	bekerja
wring	wrung	wrung	menjepit
write	wrote	written	menulis

REFERENCES

- Arsyad, Azhar. 2012. *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Inggris Melalui Your Basic Vocabulary*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azar, Batty S. 1992. *Fundamentals of English Grammar*. Second Edition. New Jwrsy: Regents/ Prentice Hall.
- Azar, Betty. S & Hagen, Stacy. A. 2009. *Understanding and Using English Grammar*. The Fourth Edition. New York: Pearson Education, 10 Bank Street, White Plains
- Hariyono, Rudi. 2002. *Complete English Grammar*. Surabaya: Gitamedia Press
- Junaid, Rusdiana, and Santaria. 2014. *Fundamental English Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Inggris*. Malang: Intimedia
- Nurchalis, Nur Fadillah. 2016. *Belajar Bahasa Inggris dari Nol*. Parepare: Dirah
- Philips, Deborah. *Longman Introductory Course for the TOEFL Test Second Edition*. New York: Pearson Education, 10 Bank Street, White Plains
- Suherman. 2013. *Top Grammar: A Guide to Write English*. Pare: Pustaka Ilmu
- Swan, Michael. 1995. *Practical English Usage*. Oxford: University Press.
- Thomson, A. J & A. V. Marinet. 1986. *A Practical English Grammar*. Fourth Edition. Oxford: University Press